

**MODEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(Studi Multisitus di SDN 008 dan SDN 018 Tanjung Redeb Berau)**

TESIS



Disusun Oleh:

**NURAFTAH
NIM : 202210290211010**

**PROGAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
JANUARI 2024**

**MODEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(Studi Multisitus di SDN 008 dan SDN 018 Tanjung Redeb Berau)**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Derajat Gelar S-2
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam



Disusun Oleh:

**NURAFTAH
NIM : 202210290211010**

**PROGAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
JANUARI 2024**

**MODEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(Studi Multisitus di SDN 008 dan SDN 018 Tanjung Redeb Berau)**

Diajukan oleh :

**NURAFTAH
202210290211010**

Telah disetujui

Pada hari/tanggal, **Jumat/ 19 Januari 2024**

Pembimbing Utama



Ascc. Prof. Dr. Khozin

Direktur
Program Pascasarjana



Prof. Achsanudin, Ph.D

Pembimbing Pendamping



Dr. Dina Mardiana

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Prof. Dr. Abdul Haris

TESIS

Dipersiapkan dan disusun oleh :

NURAFTAH

202210290211010

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada hari/tanggal, Jumat/ **19 Januari 2024**
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan
memperoleh gelar Magister/Profesi di Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua	:	Assc. Prof. Dr. Khozin
Sekretaris	:	Dr. Dina Mardiana
Penguji I	:	Assc. Prof. Dr. Faridi
Penguji II	:	Assc. Prof. Dr. M. Nurul Humaidi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas karunia nikmat, taufik dan hidayahNya, sehingga tesis yang berjudul “Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Multisitus di SDN 008 dan SDN 018 Tanjung Redeb Berau)”, dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Tesis ini diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir dalam rangka menyelesaikan studi Program Magister Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam penyelesaian tesis ini, banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih setulusnya kepada:

1. Dr. Fauzan, M.Pd, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Malang, yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Prof. Akhsanul In'am, Ph.D, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Prof. Dr. Abdul Haris, MA, selaku Ketua Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam dan Magister Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Romelah, M.Ag, selaku Sekretaris Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam dan Magister Pendidikan Agama Islam.
5. Dr. Khozin, selaku pembimbing 1 yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan.
6. Dr. Dina Mardiana, selaku pembimbing 2 yang juga selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan.
7. Kepada Orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi yang luar biasa kepada penulis.
8. Kepada Suami dan anak penulis yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada penulis.

9. Teman- teman yang tidak sempat penulis sebutkan satu- persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, saran dan kritik yang konstruktif sangat membantu agar penyusunan tesis ini dapat menjadi lebih baik.

Malang, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
LEMBAR DAFTAR PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
SURAT PERNYATAAN	ix
ABSTRAK	
PENDAHULUAN.....	1
TINJAUAN PUSTAKA.....	4
1. Telaah penelitian terdahulu	4
2. Kerangka Teori.....	7
a. Definisi Kompetensi Pedagogik Guru	7
b. Definisi Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik	8
c. Guru Pendidikan Agama Islam.....	9
d. Urgensi Kompetensi Pedagogik Guru	10
e. Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Menurut Ratnawati Susanto	14
METODE PENELITIAN	16
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	16
2. Lokasi Penelitian	17
3. Jenis dan Sumber Data	17
4. Teknik Pengumpulan Data	18
5. Pengujian Keabsahan Data	19

6. Teknik Analisis Data	21
HASIL PENELITIAN	22
A. Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI SDN 008 Tanjung Redeb	22
B. Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI SDN 018 Tanjung Redeb	25
PEMBAHASAN	22
A. Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI SDN 008 Tanjung Redeb	29
B. Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI SDN 018 Tanjung Redeb	30
C. Telaah Teoretis Model Pengembangan Kompetensi Guru PAI : Kajian Multisitus.....	31
SIMPULAN	
A. Simpulan.....	32
B. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Observasi
- Lampiran 2 Profil Sekolah SDN 008 Tanjung Redeb
- Lampiran 3 Profil Sekolah SDN 018 Tanjung Redeb
- Lampiran 4 Profil Guru PAI SDN 008 Tanjung Redeb
- Lampiran 5 Profil Guru PAI SDN 018 Tanjung Redeb
- Lampiran 6 SK Pembagian Tugas SDN 008 Tanjung Redeb
- Lampiran 7 SK Pembagian Tugas SDN 018 Tanjung Redeb
- Lampiran 9 SK KKG PAI SD Kec.Tanjung Redeb
- Lampiran 10 SK AGPAII Kab. Berau
- Lampiran 11 Sertifikat Penghargaan Guru Berprestasi
- Lampiran 12 Sertifikat Sebagai Pemateri
- Lampiran 13 Sertifikat Peningkatan Kompetensi
- Lampiran 14 Dokumentasi

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **NURAFTAH**

NIM : **202210290211010**

Program Studi : **Magister Pendidikan Agama Islam**

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. TESIS dengan judul : **MODEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Multisitus di SDN 008 dan SDN 018 Tanjung Redeb Berau)** Adalah karya saya dan dalam naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.
2. Apabila ternyata dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia Tesis ini **DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tesis ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 19 Januari 2024
menyatakan,

NURAFTAH



**MODEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(Studi Multisitus di SDN 008 dan SDN 018 Tanjung Redeb Berau)**

Nuraftah

Nuraftah1986@gmail.com

Assc. Prof Dr. Khozin, M.Si.

Dr. Dina Mardiana, M.Pd.I.

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Malang

Abstrak:

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis model pengembangan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SDN 008 dan SDN 018 Tanjung Redeb Berau. Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat keragaman dan kesenjangan model pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI pada SDN 008 dan SDN 018 Tanjung Redeb. Hal tersebut dapat dilihat mulai dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, proses sampai dengan evaluasi. Keempat guru PAI tersebut aktif menjadi pengurus dan anggota organisasi profesi yaitu; KKG dan AGPAII. Aktif pula mengikuti pelatihan, diklat, seminar dan workshop.

Kata kunci : Model Pengembangan, Kompetensi Pedagogik, Guru PAI

**PEDAGOGICAL COMPETENCE DEVELOPMENT MODEL
TEACHER OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION
)Multi-Site Study at SDN 008 and SDN 018 Tanjung Redeb Berau)**

Nuraftah

Nuraftah1986@gmail.com

Assc. Prof Dr. Khozin, M.Si.

Dr. Dina Mardiana, M.Pd.I.

Masters Study Program Islamic Religious Education

University Muhammadiyah Malang

Abstract:

The aim of this research is to analyze the pedagogical competency development model for Islamic religious education teachers at SDN 008 and SDN 018 Tanjung Redeb Berau. This research approach uses qualitative research with a case study type. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. Data analysis techniques use data condensation, data presentation and drawing conclusions. The results of this research show that there are variations and gaps in PAI teachers' pedagogical competency development models at SDN 008 and SDN 018 Tanjung Redeb. This can be seen starting from the planning and implementation of learning, the process to evaluation. The four PAI teachers are active as administrators and members of professional organizations, namely; KKG and AGPAII. Also active in participating in training, training, seminars and workshops

Keywords: Development Model, of Pedagogical Competence, For PAI Teachers

PENDAHULUAN

Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran (Pratama & Lestari, 2020; Rahmah *et al.*, 2021). Guru harus memenuhi syarat mengajar dan mampu mengembangkan pembelajaran efektif siswa (Rosyada *et al.*, 2021). Guru harus membekali diri dan menguasai keterampilan. Kualifikasi guru akan mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan dan pembelajaran sekolah (Fabiana, M., 2019).

Kualifikasi guru bukanlah sebuah konsep yang independent, namun dipengaruhi oleh faktor lain seperti latar belakang pendidikan. Menurut penelitian lain, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam proses pembimbingan pembelajaran siswa (Aisyah, 2021; Ismail, 2015; Rahmah, 2021).

Di sisi lain, pengembangan kompetensi guru sangatlah penting. Pengembangan kompetensi tentunya merupakan proses penguatan dimana pendidik dibekali untuk memperoleh keterampilan yang menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Kualifikasi guru dipandang sebagai alat seleksi yang penting dalam rekrutmen calon guru, yang dapat digunakan dalam pelatihan dan pengembangan guru, sehingga pengembangannya mutlak diperlukan.

Regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah terkait kompetensi guru dapat dilacak melalui beberapa landasan yuridis formal di Indonesia. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1 tertulis, setiap guru wajib memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku di seluruh Indonesia.

Kompetensi guru yang dimiliki guru yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kompetensi pedagogik guru memiliki peran yang sangat sentral dalam proses pembelajaran di dalam kelas (Revista Brasileira de Ergonomia, 2007)

Undang-Undang tentang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 10 menyatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki,

diinternalisasikan, dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Kualifikasi yang ditentukan dalam undang-undang meliputi kualifikasi pedagogi, kualifikasi pribadi, kualifikasi sosial, dan kualifikasi profesional yang diperoleh dalam pelatihan kejuruan. (Wahyuningsih, 2021; Zyuro & Komalasari, 2020)

Kompetensi yang menitik beratkan pada kemampuan pendidik dalam belajar, meliputi pemahaman peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran serta pengembangan peserta didik untuk mewujudkan potensi yang beraneka ragam (Mandasari *et al.*, 2020; Zulhandayani, Mahmud HR, 2017)

Sanusi dalam penelitiannya mengeksplorasi pentingnya keahlian pedagogik dalam membimbing belajar siswa. Penelitiannya menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, pemahaman siswa, manajerial pembelajaran, pemanfaatan media belajar, penggunaan model pembelajaran, pengembangan kurikulum termasuk pada proses pembelajaran, penilaian dan perkembangan pembelajaran potensi seorang siswa dalam belajar di kegiatan sekolah (Sanusi *et al.*, 2021).

Mulyasa, berpendapat guru paling berpengaruh dalam menciptakan proses dan hasil pendidikan yang bermutu. Perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan tidak akan memberikan dampak yang berarti tanpa dukungan guru yang profesional dan berkualitas (Angelina *et al.*, 2021; Etika, 2017)

Permasalahan saat ini adalah masih ada guru yang merasa kesulitan dalam perencanaan, proses, serta evaluasi hasil belajar. Masih ada guru yang merasa kesulitan saat menyusun rancangan pembelajaran, guru yang merasa kesulitan dalam pemanfaatan teknologi yang ada. Untuk itu guru juga diperlukan untuk memiliki sertifikat pendidik (Zyuro & Komalasari, 2020).

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru sebagai manajer berarti kepala sekolah harus mampu memberdayakan guru secara merata dan berkeadilan, serta memberikan kesempatan kepada

guru untuk dapat meningkatkan kemampuannya secara profesional melalui berbagai program, tidak terkecuali peningkatan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. (Hadi & Sasongko, 2022).

Kementerian Agama Kabupaten Berau mengungkapkan ada beberapa upaya dalam pembinaan kompetensi guru pendidikan Agama Islam, yaitu melalui kegiatan diklat, pendidikan dan latihan, pengembangan profesional, forum diskusi pembentukan gugus sekolah dan sebagainya. Salah satu upaya yang dikembangkan dan terus diadakan adalah pembentukan gugus sekolah. SDN 008 dan SDN 018 Tanjung Redeb merupakan satuan pendidikan yang masuk gugus sekolah 003 di Kecamatan Tanjung Redeb Kabupaten Berau.

Berdasarkan observasi awal yang penulis peroleh terhadap guru-guru mata pelajaran PAI di SDN 008 dan SDN 018 di kecamatan Tanjung Redeb Kabupaten Berau, ditemukan kondisi dan fakta bahwa guru kurang memperhatikan penataan kelas, materi, kondisi siswa maupun sarana dan media pembelajaran. Implikasinya prestasi belajar siswa kurang memuaskan. Unsur metode penyampaian materi oleh guru kepada siswa kurang terarah. Guru belum mampu mengelola pembelajaran secara maksimal serta belum adanya pengembangan potensi peserta didik.

SDN 008 dan SDN 018 Tanjung Redeb merupakan Sekolah Dasar Negeri yang berada di kecamatan Tanjung Redeb. Sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian, karena peneliti mendapat beberapa keterangan pada saat mengambil data awal yang berhubungan dengan kondisi atau gambaran kompetensi pedagogik guru PAI.

Observasi awal di SDN 008 Tanjung Redeb, yang dilakukan peneliti terjadi perbedaan kompetensi pedagogik Guru PAI. Perbedaan tersebut nampak dari kesiapan proses dan evaluasi pembelajaran.

Selanjutnya, observasi yang diperoleh di SDN 018 Tanjung Redeb menunjukkan adanya keberagaman guru PAI dalam hal penguasaan kompetensi pedagogik. Hal ini dapat dilihat dari salah seorang guru di sekolah tersebut mempunyai kompetensi pedagogik yang baik dan terpilih

sebagai guru berprestasi kabupaten berau tahun 2021 melalui uji kelayakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Berau.

Adanya kesenjangan dan keberagaman kualitas kompetensi pedagogik yang berada di dua sekolah, serta di setiap sekolah memiliki dua guru Pendidikan Agama Islam, sehingga peneliti mensinyalir SDN 008 dan SDN 018 memiliki potensi untuk diteliti secara mendalam dan komprehensif. Berdasarkan uraian tersebut, penulis akan meneliti tentang model pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI SDN 008 dan SDN 018 yang berada di Kecamatan Tanjung Redeb Kabupaten Berau.

Berdasarkan latar belakang riset yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini terurai melalui pertanyaan "Bagaimana model pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI SDN 008 dan SDN 018 Kecamatan Tanjung Redeb"

TINJAUAN PUSTAKA

1. Telaah Penelitian Terdahulu

Dalam riset yang dilakukan Zulhandayani menemukan bahwa guru berkompeten dalam pengelolaan pembelajaran, pemahaman siswa, prinsip-prinsip pengembangan kurikulum (termasuk pendekatan, strategi, metode dan teknik pengajaran), desain pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran instruksional dan dialogis, penggunaan kurikulum, teknologi pembelajaran, penilaian hasil belajar, pengembangan potensi peserta didik (Zulhandayani, Mahmud HR, 2017)

Riset selanjutnya, Bonita Destiana menyebutkan bahwa peningkatan penguasaan kompetensi pedagogik dapat diperoleh dari pemahaman dan kesadaran pengembangan kompetensi pedagogik perlu lebih diupayakan, khususnya untuk materi-materi yang berkaitan langsung dengan pembelajaran vokasional abad 21 (Destiana & Utami, 2017).

Selanjutnya, riset yang dilakukan oleh Akbar Aulia menyebutkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang khas dimiliki oleh guru serta menjadi pembeda dengan profesi lain. Kompetensi ini mencakup pengetahuan dan keterampilan yang luas mengenai karakteristik siswa, baik dari segi kognitif,

afektif, maupun psikomotorik. Dengan menguasai kompetensi ini, guru dapat memahami siswa secara mendalam dan dapat menerapkan strategi pembelajaran yang tepat. Hal ini akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, serta dapat membantu siswa untuk mencapai potensi terbaiknya (Akhiruddin, 2019).

Sementara riset yang dilakukan oleh Dian Eka Amrina menyatakan bahwa pengembangan diri pada kompetensi pedagogik guru masih terfokus pada kegiatan intensif yang diadakan sekolah, dan belum menyentuh kegiatan kooperatif dan mandiri, serta kurangnya motivasi dari pendidik untuk menumbuhkembangkan kompetensi diri melalui kegiatan mandiri (Amrina & Mardetini, 2019).

Riset yang ditulis Amin Rizqi,dkk menegaskan bahwa semakin baik kompetensi pedagogik guru, maka semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien korelasi yang menunjukkan adanya hubungan positif antara kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa. Menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut cukup kuat bahwa kompetensi pedagogik guru hanya berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Sisanya, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti faktor keluarga, lingkungan, dan kepribadian siswa (Rizqi *et al.*, 2019).

Riset Siti Nafiah, dkk mengungkapkan kompetensi guru PAI dalam menerapkan penilaian autentik meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar peserta didik. Perencanaan penilaian autentik guru PAI sudah cukup baik karena memenuhi standar perencanaan penilaian. Namun, pelaksanaan penilaian autentik lebih sering berfokus pada aspek kognitif saja, sedangkan aspek afektif dan psikomotorik kurang diperhatikan. (Nafiah *et al.*, 2020)

Riset yang ditulis Halimahtuz Sa'diah,dkk menunjukkan adanya permasalahan pada kompetensi pedagogik guru. Pada kenyataannya, masih terdapat permasalahan dalam kompetensi pedagogik guru bersertifikat dalam penyiapan perangkat pembelajaran dan pemanfaatan teknologi pendidikan. Problem ini disebabkan oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor antara

lain guru yang bergelar non kependidikan, umur dan kelompok yang menyiapkan perangkat pembelajaran yang disusun secara lengkap.(Zyuro & Komalasari, 2020)

Dalam Riset Rahmah mengemukakan bahwa definisi kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam pengelolaan kelas pembelajaran, kegiatan proses belajar mengajar (Rahmah *et al.*, 2021)

Senada dengan hal tersebut, hasil riset Sukmana menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru itu sangat penting. Untuk meningkatkan kompetensi tersebut dapat dilakukan dengan cara mengikuti pelatihan, diklat, seminar serta mengikuti kegiatan KKG/ MGMP secara intens. (Sukmana, 2021)

Selanjutnya riset Amrina Rosyada mengemukakan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran (Rosyada *et al.*, 2021).

Hasil riset Hasan Sodikin, dkk menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik: (1) kompetensi mutu pendidikan meliputi penyiapan alat peraga, pengembangan kurikulum, sumber daya manusia. workshop, penggunaan model, metode, media dan bahan ajar yang sesuai (2) Kompetensi peningkatan pembelajaran meliputi kompetensi pengelolaan, penyampaian materi dan pengelolaan pembelajaran, (3) kompetensi bahasa meliputi keahlian dalam memberikan keteladanan yang baik, kedisiplinan dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya. (4) Kompetensi sosial terlihat dari komunikasi seorang guru dengan siswa melalui kegiatan belajar mengajar (Sodikin *et al.*, 2022)

Riset diatas berfokus kepada kompetensi pedagogik melalui kegiatan KKG/MGMP secara intens, proses dan evaluasi pembelajaran, teknologi dan informatika, pemecahan masalah (*problem Solving*), motivasi belajar, penilaian autentik serta penyusunan muatan pembelajaran oleh guru yang tersertifikasi.

Semua riset di atas tentu berbeda dengan yang akan di bahas, penelitian ini merupakan penelitian multisitius. Pada penelitian ini peneliti terfokus pada keberagaman kompetensi pedagogik yang dimiliki guru-guru PAI disekolah dasar negeri yang berada di pusat kota Tanjung Redeb dan merupakan sekolah

yang unggul yaitu SDN 008 dan SD Negeri 018 Tanjung Redeb, secara spesifik peneliti akan menganalisis indikator-indikator kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh narasumber sebagai objek penelitian, sehingga terjadi keberagaman dalam kompetensi tersebut.

Adapun persamaan dan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni sama-sama membahas tentang kompetensi pedagogik, sedangkan perbedaannya berfokus pada tempat penelitian dan model pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI.

2. Kerangka Teori

a. Definisi Kompetensi Pedagogik guru

Secara etimologis, kata pedagogi berasal dari kata Yunani *paedos* yang berarti anak, dan *agagos* atau usia yang berarti memimpin atau mengarahkan. Oleh karena itu, pedagogi merupakan ilmu yang mempelajari tentang pendidikan, khususnya bagaimana cara membimbing anak. Membimbing anak berarti menanamkan nilai-nilai moral, pengetahuan, dan keterampilan kepada mereka. Dalam konteks pembelajaran di kelas, kompetensi pedagogik ini merupakan prasyarat bagi seorang guru yang memasuki dunia pendidikan, bersentuhan langsung secara praktis dengan siswa (Akbar, 2021; Nafiah *et al.*, 2020)

Kualifikasi pedagogik merupakan kompetensi yang menjadi ciri profesi seorang guru dan membedakannya dengan profesi lainnya. Penguasaan teori evolusi dan teori belajar bergantung sepenuhnya pada guru, selain pengelolaan mata pelajaran yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, juga perlu dilakukan pengelolaan materi pengembangan peserta didik, teori pembelajaran, pengembangan kurikulum, teknik penilaian, model dan metode pengajaran (Nur, 2014).

Bagian kompetensi pedagogik yang harus dikuasai seorang guru adalah sebagai berikut:

- 1) Pengelolaan karakter siswa. Guru perlu memahami empat hal tentang siswanya: kecerdasan, kreativitas, cacat fisik, dan perkembangan kognitif. Penguasaan teori belajar dan prinsip pembelajaran pendidikan
- 2) Pengembangan kurikulum, guru mempunyai kemampuan mengembangkan kurikulum nasional yang disesuaikan dengan kondisi khusus lingkungan sekolah.
- 3) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik seperti dirumuskan dalam BNSP berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi terjadinya perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik
- 4) Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan untuk mengarahkan potensi peserta didik.
- 5) Dalam berkomunikasi dengan siswa, guru dapat berkomunikasi secara efektif, empati dan sopan, serta antusias dan positif.
- 6) Penilaian dan evaluasi. Penilaian hasil belajar mengkaji perubahan tingkah laku dan perkembangan kompetensi siswa, yang dapat dilakukan melalui evaluasi pembelajaran dan tes keterampilan dasar. (Susanto *et al.*, 2020; Utiahman, 2020)

b. Definisi Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik

Model Pengembangan kompetensi pedagogik adalah model yang digunakan untuk mengembangkan kompetensi pedagogik guru. Kompetensi pedagogik meliputi pengetahuan, keterampilan, konsep diri, karakter, dan motif. Pengembangan kompetensi dimulai dengan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran. Lingkungan belajar ini harus mencakup nilai, pengetahuan, dan perilaku yang baik dari individu dan organisasi.

Pola pengembangan kompetensi pedagogik mencakup tiga hal, yaitu: pemahaman kepemimpinan diri terhadap potensi dan kinerja, Pemahaman dan keterlibatan terhadap organisasi dan kemampuan penerapan strategi pengembangan kompetensi utama profesi guru. Guru harus mampu menerapkan

strategi pengembangan kompetensi pedagogik yang sesuai dengan kebutuhannya (Susanto & Rozali, 2020).

Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik memiliki ciri :

- 1) Guru yang memiliki motivasi diri yang tinggi dan berusaha mengembangkan dan mengasah kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, aman, ramah, dan tidak diskriminatif.
- 2) Menerapkan refleksi sebagai pendekatan dasar terhadap masalah. Keberhasilan peran dan tugas guru tergantung pada seberapa besar guru mampu memberikan kontribusi terhadap perbaikan seluruh proses pembelajaran bersama siswa untuk mengajarkan keterampilan nyata kepada siswa untuk pembelajaran yang lebih baik di masa depan.
- 3) Pembelajaran difasilitasi dengan penempatan hubungan interpersonal antara orang dewasa dan anak dalam pendidikan, hubungan antara guru dan siswa yang memasuki hubungan pendidikan, dan siswa sebagai objek dan agen belajar.
- 4) Mendukung perilaku belajar sebagai proses yang bertahap dan berkesinambungan.
- 5) Pembelajaran seumur hidup dengan memaksimalkan potensi siswa. Proses pembelajaran dalam bertujuan agar manusia dapat memiliki kemampuan untuk *learn to know* (belajar mengetahui), *learn to do* (belajar melakukan), *learn to be* (belajar berperan), *learn to live together* (belajar untuk hidup bersama) dan *learn to see* (belajar untuk melihat/memahami).
- 6) Pendekatan model pengembangan kompetensi pedagogik dengan pendekatan orientasi guru - siswa (*Teacher - Student Oriented*) (Susanto & Rozali, 2020a)

c. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru merupakan unsur penting dalam proses pendidikan. Guru berperan dalam pembentukan sumber daya manusia yang potensial untuk pembangunan. Oleh karena itu, guru harus berperan secara aktif dan profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. (Sardiman, 2014)

Guru sebagai pendidik yang profesional memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai,

dan mengevaluasi peserta didik sesuai dengan jenjang tingkatan Pendidikan (Kunandar, 2011).

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar agar mampu mempersiapkan siswa meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan keimanan Islam melalui kegiatan pengajaran, bimbingan atau pembelajaran, dengan memperhatikan keharusan menghormati agama lain dalam keharmonisan hubungan umat beragama di masyarakat. (Supriyadi, 2015).

Kondisi pengembangan kompetensi pedagogik dengan mengikuti pelatihan, baik di dalam maupun di luar sekolah. Pelatihan-pelatihan ini akan memberikan guru PAI pengetahuan dan keterampilan baru yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Dept. Agama, 2009).

d. Urgensi Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik meliputi: memahami konsep atau landasan pendidikan, memahami sifat jasmani, moral, spiritual, sosial, budaya, emosional, dan intelektual peserta didik; penguasaan teori pembelajaran dan prinsip pendidikan; pengembangan kurikulum atau kurikulum yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diajarkan; desain pembelajaran; pelaksanaan pembelajaran yang edukatif dan dialogis; pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk tujuan pendidikan; untuk mengembangkan kesadaran siswa terhadap berbagai peluang yang tersedia bagi mereka; berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan siswa, menilai hasil belajar; menggunakan hasil penilaian dan evaluasi untuk tujuan pendidikan; dan kegiatan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Destiana & Utami, 2017)

Destiana dan Utami menuliskan unsur kompetensi pedagogik menurut Claire Rees dkk. adalah memahami informasi dan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran; memahami perbedaan karakteristik pembelajaran; memahami sistem pendidikan; memahami interaksi dalam dunia pendidikan; menganalisis dan mengembangkan keterampilan belajar; sistem mempunyai gagasan baru terkait globalisasi, terdapat kelompok satu dimensi untuk mengukur kualitas kompetensi guru (Destiana & Utami, 2017).

Beberapa manfaat kompetensi pedagogik bagi peserta didik antara lain; Pertama, jika guru memahami siswa menggunakan prinsip perkembangan kognitif siswa, maka:

- a) Siswa dapat mewujudkan rasa ingin tahunya, sehingga guru harus mampu membangkitkan dan mengendalikan rasa ingin tahu anak dalam segala pembelajaran. Guru tidak hanya bercerita dan menjelaskan topik, tetapi juga merangsang berpikir kritis siswa melalui pertanyaan dan tes keterampilan. Indikator kinerja guru dengan program pengayaan bagi siswa yang mencapai KKM.
- b).Siswa mempunyai keberanian, dalam kurikulum saat ini disebut dengan berfikir kritis.
- c).Siswa merasa senang dalam kegiatan belajarnya. Guru hendaknya menghargai imajinasi dan bakat siswa, meskipun siswa mempunyai kelemahan dalam satu atau lebih mata pelajaran, sehingga siswa mempunyai rasa percaya diri dan bermartabat terhadap bakat atau kemampuan yang unggul dalam satu atau lebih bidang akademik dan non-akademik. bidang yang dia ketahui.

Kedua, jika guru memahami prinsip-prinsip pengembangan kepribadian siswa dan kemudian mengambil manfaat darinya;

- a) Siswa mempunyai kepribadian yang stabil dan percaya diri. Seorang guru harus mampu mengenali dan menerima keunikan dan perbedaan setiap siswanya tanpa membedakannya berdasarkan prestasi atau latar belakang lainnya
- b) Siswa mempunyai sopan santun dan mengikuti peraturan. Guru hendaknya memberikan keteladanan dengan berperilaku baik baik dalam perkataan maupun tindakan.
- c). Siswa mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan beradaptasi dengan mudah. Guru dituntut mempunyai kemampuan menciptakan suasana kondusif dalam kegiatan pembelajaran agar keberanian dan keterampilan sejati dalam mengungkapkan prestasi setiap siswa lahir dalam diri siswa. Kompetensi pedagogik seorang guru pada akhirnya menghasilkan kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan strategi

pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan, karakteristik, dan kebutuhan belajar siswa.

Upaya peningkatan kualifikasi guru dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- a) Aktif dalam organisasi profesi. Organisasi ini seperti Kelompok Kerja Guru (KKG), Konferensi Guru Mata Pelajaran (MGMP) bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas guru dalam kelompoknya dengan menggabungkan kekurangan konsep tentang makna dan misi pendidikan serta solusi atas kekurangan yang ada. Selain itu juga untuk mendorong guru agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga dapat membimbingnya untuk meningkatkan kompetensinya.
- b) Mengikuti pelatihan. Menyelesaikan kursus sebenarnya bukanlah sebuah teknik, melainkan sebuah alat yang membantu guru mengembangkan pengetahuannya tentang profesi guru dan meningkatkan keterampilan guru dalam profesinya.

Adapun upaya lembaga pendidikan/ kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru yaitu;

- a) Menyelenggarakan lokakarya atau workshop

Workshop pendidikan merupakan pembelajaran kelompok yang terdiri dari pelatihan petugas untuk memecahkan permasalahan yang timbul melalui diskusi dan kerja kelompok atau secara individu. Permasalahan yang dibahas timbul dari diri peserta sendiri, cara penyelesaian permasalahan tersebut melalui refleksi dan penelitian.

- b) Pelatihan guru

Pengembangan profesional guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam pelaksanaan pembelajaran. Mengingat tugas rutin guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan pendidikan, maka guru harus menambah ide-ide baru ketika memperbaiki kegiatan.

Penyelenggaraan pelatihan sebagai salah satu teknik pengembangan keterampilan melalui: (1) Sekolah melaksanakan tingkat pelatihannya sendiri dengan mempekerjakan guru-guru yang terampil dan berbasis

kebutuhan. (2) Sekolah bekerjasama dengan sekolah lain atau lembaga pendidikan lain yang juga memerlukan modernisasi untuk melengkapi tenaganya. (3) Sekolah mengirimkan atau menugaskan guru untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh sekolah lain atau lembaga sejenis.

c). Memotivasi guru untuk membuat karya tulis ilmiah

Penulisan ilmiah ini merupakan kegiatan bagi seorang guru dalam rangka pengembangan diri. Upaya untuk mewujudkan karya bagi guru dalam bentuk tulisan, jurnal, essay, ataupun buku. Karya tulis ini bisa dalam bentuk cetak maupun online.

d). Adanya pengakuan

Pemberian pengakuan sangat penting. Penghargaan ini mendorong para guru untuk berlatih agar hasilnya positif dan produktif. Penghargaan ini masuk akal jika dikaitkan secara publik dengan prestasi guru, agar guru atau pendidik mempunyai peluang untuk meraihnya. Penghargaan ini harus dimanfaatkan secara tepat, efektif dan efisien agar tidak menimbulkan dampak yang merugikan.

e). Melaksanakan Supervisi

Kegiatan administratif atau supervisi berorientasi pada hal-hal sebagai berikut: (1) Memotivasi guru dan staf sekolah agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. (2) Mengembangkan dan mencari metode belajar mengajar yang baru dan tepat dalam proses pembelajaran. (3) Terbinanya kerjasama yang baik dan harmonis. (4) Meningkatkan kualitas penglihatan dan pengetahuan guru dan staf sekolah dengan menyelenggarakan pelatihan-pelatihan secara berkala baik dalam bentuk workshop, seminar, pelatihan pengabdian, klasifikasi dll.

f). Mengikuti Rapat Sekolah

Kepala sekolah yang baik biasanya melaksanakan tugasnya sesuai dengan rencananya sendiri. Perencanaan ini antara lain mencakup pertemuan rutin dengan guru. Pertemuan mengenai perkembangan sekolah, siswa dan bidang studi lainnya merupakan salah satu cara untuk

meningkatkan keterampilan dan kemampuan guru dalam mengajar. Selain itu, banyak permasalahan atau permasalahan sekolah yang dapat diselesaikan melalui pertemuan. Dimana setiap guru dapat menyampaikan pendapat dan pemikirannya serta aspirasi lainnya.

Tujuan umum rapat pimpinan lembaga dapat dirumuskan sebagai berikut: Pertama, mengintegrasikan seluruh pegawai yang berbeda pendapat, pengalaman dan keterampilan dalam satu unit kerja, sadar akan tujuan bersama dan siap bekerja sama untuk mencapai tujuan tersebut. Kedua, mendorong atau menyemangati setiap guru dan berusaha meningkatkan efisiensi. Ketiga, mencari dan menemukan metode dan prosedur untuk menciptakan proses pembelajaran yang paling cocok untuk setiap orang dalam setiap situasi.

Sehubungan dengan tujuan tersebut di atas, keberhasilan penyelenggaraan rapat guru merupakan tanggung jawab bersama seluruh anggota. Namun, peran pengawas sebagai pemimpin sangat besar bahkan menentukan partisipasi anggotanya.

e. Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Perspektif Ratnawati Susanto

Menurut Ratnawati Susanto, guru hendaknya mempunyai kompetensi pedagogik, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Kompetensi pedagogik ini membedakan guru dengan profesi lainnya. Kompetensi pedagogik dapat diperoleh melalui pendidikan keguruan (prajabatan atau pendidikan calon guru), serta melalui pengalaman dan interaksi dengan peserta didik (Susanto & Rozali, 2020b)

Adapun langkah-langkah pengembangan kompetensi pedagogik yaitu : (Susanto & Rozali, 2020a)

1) Identifikasi karakteristik awal

Setiap orang memiliki karakteristik yang berbeda-beda, baik itu pemberian talenta, maupun potensi. Identifikasi karakteristik awal mencakup

bagaimana potensi dan kinerja seseorang dapat dipetakan. Pemahaman peta diri ini akan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja seseorang, yang tercermin dalam *matriks Research and Development (Talent Search Matrix)*.

2) Keterlibatan dengan organisasi

Membangun sebuah model kompetensi adalah upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan kondusif. Lingkungan kerja yang sehat dan kondusif dapat dicapai dengan mengintegrasikan peran dan keterlibatan dari individu-individu sebagai sumber daya manusia.

3) Strategi peningkatan pengetahuan dan kompetensi guru didasarkan pada kriteria taksonomi dengan prinsip konstruktif dan prinsip belajar menerapkan. Guru yang mampu berinovasi dalam mengembangkan strategi pembelajarannya akan menunjukkan kesuksesan dalam pencapaian pembelajaran pendidikan (Susanto & Rozali, 2020a).

Model pengembangan kompetensi pedagogik yang dikemukakan oleh Susanto dan Rozali menyatakan bahwa ada dua jenis pendekatan, yaitu *Teacher Oriented dan Student Oriented*. Dengan bantuan pendekatan yang *Teacher Oriented*, peran dominan guru bertujuan mencapai kompetensi pedagogik secara satu arah, yang berujung pada kemampuan memiliki pengetahuan pedagogik, kemampuan refleksi, kecerdasan emosional dan model komunikasi kepemimpinan. Pendekatan yang berpusat pada siswa berarti partisipasi aktif siswa dalam menanggapi rangsangan kompetensi pedagogik guru yang dapat dilihat, diamati, dan diukur. (Susanto & Rozali, 2020a).

Sementara, model pengembangan kompetensi pedagogik berbasis pengetahuan pedagogik memberikan pondasi bahwa guru hendaknya memiliki konsep pengetahuan, kemampuan dan memiliki sikap untuk memberi kesempatan pada anak untuk :

- 1) Pengkondisian kesiapan belajar
- 2) Berbicara dan berdiskusi
- 3) Mengkonstruksi pengetahuan
- 4) Bersikap, berperilaku dan melakukan perubahan.

5) Belajar berpikir kritis , *self talk* dan *inner speech*

(Susanto & Rozali, 2020a).

Karena karakter yang berbeda maka kemungkinan guru sulit untuk menentukan metode yang tepat dalam pembelajaran. Dengan kompetensi pedagogik ini guru akan lebih mudah untuk menyampaikan materi ajar dengan baik kepada peserta didik, sehingga guru dapat mengoptimalkan kemampuan dan potensi peserta didik di dalam kelas (Long & Liu, 2002)

Peningkatan kompetensi pedagogik guru penting untuk meningkatkan kompetensi profesional guru pembelajaran. Sehingga guru dapat mengorganisasikan materi pembelajaran yang sampai kepada siswa dengan baik, menggunakan teknik yang berbeda-beda (Octavianingrum, 2020). Mutu pendidikan tidak pernah lepas dari kinerja guru dalam sistem pendidikan sekolah (Rohman, 2020).

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam riset ini adalah kualitatif, Penelitian kualitatif ini lebih mementingkan ketepatan dan kecukupan data. Penekanan dalam kualitatif adalah validitas data, yaitu kesesuaian antara data yang di catat dan apa yang sebenarnya terjadi pada latar yang diteliti.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami fenomena-fenomena yang dialami subjek, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata- kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Adlini *et al.*, 2022). Dalam konteks riset ini, fenomena yang ditelaah oleh peneliti bersumber dari kompetensi pedagogik guru PAI di dua lokasi penelitian, yakni SDN 008 dan SDN 018 Tanjung Redeb.

Jenis penelitian yang digunakan ialah *case study research* (studi kasus). K Yin menggambarkan studi kasus sebagai strategi penelitian yang mencakup semua tahapan penelitian (desain, pengumpulan data, analisis dan pelaporan

(Yin, 2002). Data diperoleh dari informan yang dianalisis lebih spesifik, baik kejadian maupun fenomena tentang kompetensi pedagogik guru PAI.

Adapun konteks penelitian ini adalah model pengembangan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru pendidikan agama Islam di SDN 008 Tanjung Redeb dan SDN 018 Tanjung Redeb, dengan fokus pada kompetensi guru pendidikan agama Islam.

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang menjadi tempat penelitian pertama adalah SDN 008 Tanjung Redeb. Lembaga ini terletak di jalan Pulau Panjang Kec. Tanjung Redeb Kab. Berau. Lokasi penelitian kedua adalah SDN 018 Tanjung Redeb jalan Andika Kec. Tanjung Redeb Kab. Berau.

Alasan peneliti memilih lokasi di SDN 008 dan SDN 018 Tanjung Redeb, yaitu:

- a) Keduanya merupakan sekolah yang berada di perkotaan dan dalam satu gugus sekolah yang sama yaitu Gugus Sekolah 003, kecamatan Tanjung Redeb.
- b) Kedua sekolah lembaga pendidikan negeri berkualitas, yang terdapat sarana prasarana serta fasilitas mendukung dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- c) Adanya kesenjangan diantaranya penguasaan teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik, serta terdapat keberagaman kualitas kompetensi pedagogik guru PAI di dua sekolah tersebut.

3. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif yang dimaksud untuk menggambarkan gejala-gejala, fenomena, kejadian dan peristiwa yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SDN 008 dan SDN 018 Tanjung Redeb, terutama dalam proses belajar mengajar yang kemudian dianalisis secara spesifik.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh subjek penelitian secara langsung dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan

data pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya (Wicaksana & Rachman, 2019). Sumber data primer seluruh responden yang ada. Sumber sekunder meliputi guru dan siswa. Tujuan dari pemilihan informan ini untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru PAI melalui hasil belajar yang telah diikuti oleh peserta didik.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara, metode atau strategi yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diteliti dengan langkah-langkah strategis dan sistematis untuk memperoleh informasi yang benar dan sesuai realita (Mochamad Nashrullah *et al.*, 2023). Pengumpulan data yang dilaksanakan peneliti dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu.:

a) Observasi

Observasi merupakan pengamatan untuk melihat keadaan, objek, atau peristiwa yang diteliti. Tujuan dilakukan observasi salah satunya adalah untuk menentukan apakah suatu kegiatan itu layak dilakukan atau tidak. Hasil pengamatan ditulis dengan lengkap mengenai detail-detail objek pengamatan itu (Dewi *et al.*, 2018).

Observasi dalam penelitian ini dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi yang digunakan ialah observasi partisipasi pasif. Peneliti hanya sebagai pengamat, tidak terlibat secara langsung. Peneliti mencatat, menganalisis dan membuat kesimpulan tentang sintaks tahapan dari model kompetensi pedagogik guru di SDN 008 Tanjung Redeb dan SDN 018 Tanjung Redeb, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas III dan VI. Instrumen yang digunakan peneliti yaitu lembar observasi.

b) Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah semi terstruktur, yakni wawancara yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Adapun informan yang akan

diwawancarai oleh peneliti sebanyak enam informan. Peneliti akan menggali informasi melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan. Adapun informan riset ini, antara lain:

- 1) Kepala SDN 008 dan SDN 018 Tanjung Redeb: wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kompetensi guru PAI
- 2) Guru PAI kelas III dan VI: wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi selama proses

c) Dokumentasi

Peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi, yakni teknik pengumpulan data dengan cara mencari dokumen- dokumen yang terkait dengan penelitian. Dokumen dalam penelitian ini berupa gambar, tabel, daftar arsip, dan dokumen lain yang mendukung dalam proses penelitian, berupa contoh perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, lembar kerja serta foto-foto kegiatan pembelajaran.

5. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian perlu ditemukan rencana uji keabsahan data yang akan dilakukan. Peneliti dalam menguji keabsahan data yang diperolehnya dengan cara sebagai berikut:

a) Ketekunan/Keajegan.

Sebuah keadaan yang memperlihatkan suatu kondisi keteraturan sosial yang tetap dan berlangsung terus menerus sebagai gambaran suatu keadaan yang teratur yang tetap dan tidak berubah sebagai akibat adanya hubungan yang harmonis antara tindakan, norma, dan nilai interaksi sosial. Kesenambungan dapat tercapai apabila ketentuan-ketentuan yang ada tetap dipertahankan dan dipelihara untuk mencapai kepastian hukum. Aktivitas verbal meliputi mengutarakan pendapat atau mengajukan pertanyaan (Yin, 2015).

Ketekunan pengamatan yang dimaksud dalam konteks penelitian ini adalah penemuan ciri-ciri dan unsur-unsur tentang model pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI melalui sintaks pengembangan kompetensi pedagogik di dua sekolah tersebut.

Ketekunan pengamatan dilaksanakan peneliti dengan cara: 1). Mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap peranan kompetensi pedagogik guru di SDN 008 dan SDN 018 Tanjung Redeb; 2). Menelaah secara mendalam tentang model pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI di dua sekolah tersebut, sehingga pada penelitian ini mengungkapkan bahwa salah satu atau seluruh faktor yang diselidiki dapat dipahami secara konvensional.

b) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik menganalisa kebenaran data yang memanfaatkan sesuatu lain diluar data keperluan mengecek atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, metode, penyelidikan dan teori.

Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi sumber. Artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Hal tersebut peneliti lakukan dengan cara: 1). Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara di SDN 008 dan SDN 018 Tanjung Redeb; 2). Membandingkan apa yang dikatakan seseorang didepan umum dengan yang dikatakan secara pribadi; 3). Membandingkan keadaan informan di SDN 008 dengan keadaan informan di SDN 018 Tanjung Redeb; 4). Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan kompetensi pedagogik guru PAI di SDN 008 dan SDN 018 Tanjung Redeb.

6. Teknik Analisis Data

Peneliti menganalisa data sebelum melakukan kunjungan ke lapangan. Analisis dilakukan berdasarkan data sekunder yaitu studi pendahuluan yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif model interaktif Miles, Huberman dan Saldana. Dilakukan secara interaktif dan berlanjut hingga akhir. Kegiatan analisis data yaitu data *condensation*, data *display*, dan *conclusion drawing/ verification* (Mukrimaa *et al.*, 2016).

a. *Data condensation*

Data condensation berarti memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengubah data. Informasi yang dikumpulkan kemudian dievaluasi. Peneliti cukup membatasi data berdasarkan rumusan masalah, menyederhanakannya, kemudian menarik kesimpulan dari analisis dan memverifikasinya dengan bukti-bukti di lapangan. Informasi terlampir adalah informasi profil SDN 008 dan SDN 018 Tanjung Redeb, informasi kompetensi pedagogik guru dan informasi model pengembangan kompetensi pedagogik guru.

b. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data yaitu menarik kesimpulan dan mengambil tindakan berdasarkan informasi yang dikumpulkan. Melalui data yang disajikan, kita dapat melihat dan memahami apa yang terjadi dan apa yang perlu dilakukan terhadap data tersebut. Penyajian data kualitatif dilakukan dengan menggunakan berbagai jenis. Penyajian ini dirancang untuk mengintegrasikan pengetahuan yang ada. Data yang ditampilkan mengenai struktur, sarana dan prasarana organisasi, hasil wawancara peran kompetensi pedagogik seorang guru mata pelajaran pendidikan agama Islam SDN 008 dan SDN 018 Tanjung Redeb.

c. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan. Saat mengumpulkan data, kesimpulannya tidak jelas pada awalnya, namun seiring berjalannya waktu, kesimpulan tersebut menjadi lebih tepat. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang diharapkan adalah temuan-temuan baru yang belum ada sebelumnya.

Temuan dapat berupa gambaran atau gambaran suatu benda yang sebelumnya tidak jelas, sehingga menjadi jelas setelah diteliti. Jika tidak, peneliti memiliki catatan atau akibat menarik dari apa yang terjadi. Penelitian ini menyimpulkan model pengembangan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SDN 008 dan SDN 018 Tanjung Redeb.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi hasil penelitian ini disajikan guna untuk memaparkan hasil yang telah peneliti laksanakan. Hasil penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi pembelajaran di SDN 008 dan SDN 018 Tanjung Redeb. Berdasarkan hasil turun lapang, yang dilakukan peneliti mulai tanggal 18 September sampai dengan 18 November 2023.

A. Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam SDN 008 Tanjung Redeb

Guna mempermudah proses analisis dan pembahasan model pengembangan kompetensi pedagogik di SDN 008 Tanjung Redeb, maka peneliti mendeskripsikan secara bertahap mulai dari implementasi pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI kelas rendah (1, 2 dan 3) dan kelas tinggi (4, 5 dan 6). Selanjutnya beralih pada model pengembangan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam SDN 008 Tanjung Redeb.

Implementasi pengembangan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam SDN 008 Tanjung Redeb tidak terlepas dari peran penting kepala sekolah, Murdin. Melalui wawancara dengan Murdin, peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SDN 008 Tanjung Redeb, dilakukan melalui supervisi, evaluasi dan refleksi terhadap pendidik. Tertib administrasi pembelajaran juga merupakan hal yang utama yang harus dimiliki oleh pendidik.

Motivasi kepada pendidik selalu ia lakukan agar aktif dalam kegiatan. Baik itu kegiatan sekolah ataupun diluar sekolah. Misalnya, mengikuti diklat, seminar ataupun webinar untuk meningkatkan kualitas kompetensi pedagogik, serta aktif dalam organisasi pendidikan seperti Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) dan Kelompok Kerja Guru (KKG).

Guru pendidikan agama Islam di SDN 008, telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Keduanya merupakan sejawat yang baik dalam berkolaborasi. Hal ini terlihat dalam setiap kegiatan keagamaan penanaman

akhlak hingga berpengaruh terhadap peserta didik yang lebih baik.

Menurut Murdin, ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan di antaranya; kemampuan guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna. Guru dapat menerapkan berbagai pendekatan, seperti pembelajaran berbasis masalah, proyek, permainan, dsb. Peningkatan kemampuan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi peserta didik, juga perlu ditingkatkan.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh guru PAI SDN 008 Tanjung Redeb yang menyatakan bahwa tugas guru adalah menyiapkan perangkat pembelajaran di awal tahun pembelajaran, bahan ajar, media pembelajaran, penilaian dan buku penunjang pembelajaran. Setiap awal tahun pembelajaran, administrasi ini selalu di supervisi oleh kepala sekolah. Mengikuti pelatihan-pelatihan, diklat serta webinar yang diadakan lembaga pendidikan.

Berdasarkan wawancara terhadap beberapa informan, yakni kepala sekolah dan dua guru PAI, terkait implementasi kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SDN 008, peneliti berkesimpulan bahwa secara umum, kompetensi pedagogik guru PAI sudah cukup baik. Telah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk melaksanakan pembelajaran. Beberapa hal yang perlu ditingkatkan, di antaranya: kemampuan guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan kreatif, serta dalam mengembangkan materi pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi peserta didik.

Sementara berdasarkan hasil observasi peneliti, kompetensi pedagogik guru PAI di SDN 008 Tanjung Redeb terdapat keberagaman kompetensi. Hal ini terlihat dari cara guru saat berkomunikasi dengan peserta didik, pemilihan materi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Guru PAI dikelas rendah sangat baik dalam memilih materi, metode dan media pembelajaran, terlihat disaat proses pembelajaran didalam kelas,

peserta didik sangat antusias dalam pembelajaran, sementara kesulitan dalam pengelolaan kelas. Selanjutnya, kompetensi pedagogik yang dimiliki guru PAI kelas atas terlihat sangat apik dalam mengelola kelas, memilih materi dan penggunaan metode pembelajaran, namun keterbatasan kondisi, dalam penggunaan media pembelajaran sehingga terlihat monoton.

Dalam perancangan pembelajaran, terjadi kesesuaian antara tujuan pembelajaran, materi, metode, media dan evaluasi pembelajaran. Terlihat pula pelaksanaan pembelajaran, dari penguasaan materi, penggunaan metode yang bervariasi, serta pengelolaan kelas yang kondusif.

Dalam melakukan penilaian pembelajaran. Guru PAI menggunakan instrumen penilaian yang valid dan reliabel, serta pemberian umpan balik kepada peserta didik. Kedua Guru PAI juga aktif dalam pengembangan profesionalisme berkelanjutan. Hal ini dibuktikan dari keikutsertaan guru dalam berbagai kegiatan pelatihan dan seminar.

Berdasarkan informasi dokumentasi yang peneliti peroleh dari Kementerian Agama Kabupaten Berau bidang Pendidikan Agama Islam. GPAI SDN 008 kelas tinggi, Noraina merupakan guru senior yang telah mendapatkan sertifikat pendidik. Cukup aktif dalam organisasi profesi, sebagai anggota dari KKG PAI SD kecamatan Tanjung Redeb bidang sumber daya manusia serta anggota AGPAII Kab. Berau bidang Pendidikan dan Pelatihan.

Di SDN 008 Tanjung Redeb, Noraina juga termasuk ke dalam tim kurikulum. Sehingga menurut peneliti, berdasarkan pengalaman dan kecakapannya, ia cukup kompeten dalam bidang kompetensi pedagogik serta dari pengalaman organisasi yang beliau ampu.

Sementara Guru PAI kelas rendah, Supriani juga merupakan anggota aktif KKG PAI Kecamatan Tanjung Redeb bidang sumber daya manusia. Di sekolahnya, ia pun merupakan tim kurikulum. Untuk meningkatkan kualitas kompetensi pedagogiknya Supriani sering mengikuti diklat maupun webinar pendidikan. Hal ini dibuktikan dari sertifikat-sertifikat dalam kegiatan tersebut.

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti mendeskripsikan implementasi pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI di SDN 008 Tanjung redeb bahwa kedua guru PAI memiliki kompetensi pedagogik yang beragam. Hal tersebut dapat dilihat dari pelaksanaan pembelajaran, proses dan evaluasi.

Tahapan berikutnya adalah model pengembangan kompetensi guru PAI di SDN 008 Tanjung Redeb. Peneliti mendeskripsikan bahwa, *pertama*, guru PAI tertib adminidtrasi pembelajaran, mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan peserta didik, serta menggunakan metode pembelajaran yang variatif. Namun, kesulitan dalam pengelolaan kelas serta penggunaan media pembelajaran masih monoton. *Kedua*, aktif menjadi pengurus dan anggota organisasi profesi yaitu; KKG dan AGPAII. *Ketiga*, aktif mengikuti pelatihan, diklat, seminar dan workshop.

B. Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI SDN 018 Tanjung Redeb

Implementasi pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI tidak terlepas dari peran penting kepala sekolah, Hariyanto. Melalui wawancara dengannya, peneliti menyimpulkan bahwa guru PAI di SDN 018 Tanjung Redeb memiliki kompetensi pedadogik yang beragam. Keberagaman tersebut nampak dari segi administrasi, proses dan evaluasi pembelajaran.

Guru PAI kelas tinggi, Saidah merupakan guru berprestasi tingkat Kabupaten tahun 2021 melalui uji kelayakan Dinas Pendidikan Kabupaten Berau. Dalam struktur kelembagaan sekolah, beliau juga diamanahi sebagai kurikulum.

Sementara guru PAI kelas rendah, Badina merupakan guru senior yang memiliki kompetensi pedagogik cukup baik. Namun, beliau kurang mempersiapkan perencanaan dalam pembelajaran serta kurang menguasai media dan teknologi dalam pembelajaran. Sementara paradigma pendidikan saat ini harus terintegrasi antara pembelajaran dan teknologi.

Selanjutnya, berdasarkan informasi dari Hariyanto selaku pemangku kebijakan di sekolah tersebut, ia selalu memberikan motivasi kepada guru untuk aktif mengikuti loka karya, seminar dan mengisi aksi nyata pada PMM, menggali potensi dan talenta peserta didik melalui kemampuan akademik dan non akademik, sehingga meraih prestasi yang lebih baik, serta mengajak warga sekolah untuk menanamkan suasana pembelajaran yang nyaman, sehingga menciptakan rasa ketenangan dan kebersamaan dalam lingkup sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan yaitu kepala sekolah dan dua guru PAI, peneliti berkesimpulan bahwa implementasi pengembangan kompetensi guru PAI di SDN 018 Tanjung Redeb, terdapat kesenjangan. Seperti pada kelengkapan administrasi pembelajaran, proses dan evaluasi.

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti, terjadi kesenjangan antara kedua guru PAI. Guru kelas rendah cakap dalam memahami karakteristik peserta didik serta pengelolaan kelas. Hal tersebut terlihat dari terciptanya suasana kelas yang kondusif, motivasi kepada peserta didik dan mampu mengatasi permasalahan yang terjadi di kelas.

Namun, dalam perancangan pembelajaran terlihat Badian (guru kelas rendah) belum memiliki administrasi pembelajaran berupa silabus, RPP, dan materi yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, sehingga pembelajaran kurang terarah. Hal lain yang peneliti temukan adalah penilaian hasil belajar, Dalam proses pembelajaran, dilakukan post test akan tetapi hasil penilaian tidak dokumentasikan dengan baik, sehingga penilaiannya tidak akuntabel.

Berbeda dengan Saidah guru PAI kelas atas, berdasarkan observasi yang ditemukan. guru PAI tersebut memiliki kompetensi pedagogik yang baik, dapat dilihat dari pemahaman karakteristik peserta didik, cara berinteraksi serta dalam penggunaan metode dan perancangan pembelajaran. Mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan baik. Dari segi pengelolaan kelas, Saidah dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif serta penilaian hasil belajar sistematis dan akuntabel.

Menurut informasi dan dokumentasi yang peneliti peroleh dari Kementerian Agama Kabupaten Berau bidang Pendidikan Agama Islam. Guru kelas rendah, Badina merupakan GPAI di SDN 018 sejak tahun 1990. Ia telah memiliki sertifikat pendidik dan aktif dalam kegiatan KKG PAI SD Kecamatan Tanjung Redeb, dalam struktur kepengurusannya sebagai anggota bidang sosial. Dalam kesehariannya, ia aktif sebagai Kepala Taman Pendidikan Al Qur'an di Kelurahan Karang Ambun Kec. Tanjung Redeb. Dari segi administrasi pembelajaran, ia belum memiliki perangkat administrasi yang lengkap.

Selanjutnya, guru kelas tinggi, Saidah merupakan guru berprestasi tingkat SD tahun 2021 melalui uji kelayakan Dinas Pendidikan Kabupaten Berau. Dibuktikan dengan piagam penghargaan yang dikeluarkan oleh pemerintah setempat. Menurut data Kementerian Agama Kabupaten Berau, Saidah aktif di KKG PAI SD diamanahi sebagai koordinator Humas. Ia pernah menjadi narasumber dalam kegiatan Peningkatan kompetensi pedagogik pembelajaran yang dihadiri Guru PAI SD Sekecamatan Tanjung Redeb. Pengurus aktif AGPAII Kab. Berau sebagai koordinator pendidikan dan pelatihan.

Berdasarkan pada hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti mendeskripsikan implementasi pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI di SDN 018 Tanjung Redeb terdapat kesenjangan kompetensi. Hal tersebut dapat dilihat dari kesiapan proses pembelajaran, proses hingga penilaian. Keduanya sama-sama guru senior serta aktif dalam organisasi profesi.

Tahapan berikutnya adalah model pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI di SDN 018 Tanjung Redeb, yakni: *Pertama*, guru PAI kelas tinggi, tertib administrasi pembelajaran, mampu berinteraksi dan mengelola kelas serta menggunakan metode pembelajaran yang variatif. Sementara guru PAI kelas rendah, mampu mengelola kelas, variatif dalam menggunakan metode dan media pembelajaran, belum lengkap administrasi pembelajaran serta penilaian. *Kedua*, aktif menjadi pengurus dan anggota organisasi profesi yaitu; KKG dan AGPAII. *Ketiga*, aktif mengikuti

pelatihan, lokakarya, seminar dan workshop.

PEMBAHASAN

Model pengembangan kompetensi pedagogik adalah pengembangan kompetensi melalui pengetahuan, keterampilan, konsep diri, karakter dan motif. Pengembangan kompetensi diawali dengan membangun organisasi pembelajar yang mengintegrasikan nilai, pengetahuan dan perilaku individu dan organisasi. Penerapan model pengembangan meliputi pemahaman manajemen diri terhadap potensi dan efisiensi, pengorganisasian dan penerapan strategi pengembangan kompetensi dasar profesi guru (Susanto & Rozali, 2020a).

Peningkatan kompetensi pedagogik guru penting dilakukan, karena meningkatkan kompetensi profesional guru dalam mengajar. Sehingga guru dapat menggunakan teknik yang berbeda untuk mengorganisasikan materi pembelajaran yang dikomunikasikan dengan baik kepada siswa (Octavianingrum, 2020). Mutu pendidikan tidak pernah lepas dari kinerja guru dalam sistem pendidikan sekolah (Rohman, 2020).

Seorang guru harus memiliki kompetensi dalam pembelajaran. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi kepribadian, pedagogik, sosial, profesional, kepemimpinan, dan spiritual. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru untuk mengarahkan moral siswa melalui perencanaan pendidikan, seperti pemberian teori dan penilaian yang tersurat maupun tersirat dalam proses belajar mengajar di kelas. (Anasri & Romelah, 2022)

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, peneliti mensinyalir bahwa kompetensi pedagogik guru PAI di SDN 008 dan SDN 018 Tanjung Redeb, model pengembangan kompetensi pedagogik menurut Ratnawati Susanto yang menguraikan tentang identifikasi karakteristik awal, keterlibatan dengan organisasi dan strategi peningkatan pengetahuan dan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam melalui pembahasan berikut.

A. Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SDN 008 Tanjung Redeb

Mengacu pada hasil data yang didapat oleh peneliti, baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang model kompetensi pedagogik guru PAI di SDN 008 Tanjung Redeb, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Identifikasi karakteristik awal

Untuk meningkatkan pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI di SDN 008 Tanjung Redeb adalah tertibnya perangkat pembelajaran di setiap awal tahun. Hal tersebut tidak terlepas dari implementasi program sekolah berupa supervisi, evaluasi, refleksi dan laporan yang dilaksanakan langsung oleh kepala sekolah. Selanjutnya, dalam proses pembelajaran guru PAI di SDN 008 Tanjung Redeb mampu mengembangkan materi pembelajaran yang menarik dengan metode yang variatif.

2. Keterlibatan dengan organisasi

Menjadi pengurus dan anggota aktif organisasi profesi merupakan hal yang menunjang dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI. Dengan adanya KKG yang diikuti oleh guru-guru PAI SD kecamatan Tanjung Redeb, dapat membantu guru dalam hal apapun terkait mapel yang di ampunya serta sebagai wadah diskusi bersama, sehingga bisa saling bertukar pendapat. Organisasi AGPAII juga sebagai wadah bagi Guru PAI di SDN 008 Tanjung Redeb untuk meningkatkan pengembangan diri.

3. Strategi peningkatan pengetahuan dan kompetensi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, strategi peningkatan pengetahuan dan kompetensi guru PAI di SDN 008 Tanjung yakni kepala sekolah memberikan motivasi untuk berinovasi dalam pembelajaran, mengikuti program pemerintah yaitu menjadi guru penggerak dan pengajar praktik, serta aktif dalam Platform Merdeka Belajar yang di gaungkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Pengembangan teknologi pembelajaran merupakan suatu cara atau metode yang digunakan oleh Guru PAI di SDN 008 Tanjung Redeb dalam mengarahkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bahkan

pertumbuhan ini bersifat gradual. Metamorfosis perpustakaan yang menekankan pada penyediaan media cetak, menjadi penyediaan layanan berbasis digital. Dengan semakin meluasnya kemajuan di bidang komunikasi dan teknologi, serta dinamika proses belajar, maka pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran semakin menuntut penggunaan media pembelajaran yang bervariasi.

B. Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SDN 018 Tanjung Redeb

Melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, penelitian ini memberikan pemahaman yang komprehensif tentang perkembangan kompetensi pedagogik guru PAI di SDN 018 Tanjung Redeb dengan uraian sebagai berikut;

1. Identifikasi karakteristik awal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di SDN 018 Tanjung Redeb yaitu dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan baik, selanjutnya melalui interaksi dan komunikasi dengan peserta didik mampu memahami yang dibutuhkan dan diinginkan siswa, menciptakan suasana belajar yang kondusif dalam proses pembelajaran. Kemudian Silabus, RPP Prota, promes dan rubrik penilaian terlaksana sesuai kegiatan belajar dan mengajar di SDN 018 Tanjung Redeb.

2. Keterlibatan dengan organisasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, faktor penunjang dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di SDN 018 adalah keterlibatan dengan organisasi. Aktif menjadi pengurus KKG PAI SD kecamatan Tanjung Redeb dan AGPAII Kab. Berau. Sebagai bentuk pengembangan diri, Guru PAI juga memegang peranan penting disekolah yaitu sebagai kurikulum dan menjadi guru berprestasi tingkat Sekolah Dasar se-Kabupaten Berau tahun 2021.

3. Strategi Peningkatan Pengetahuan dan Kompetensi

Dalam upaya peningkatan pengetahuan dan kompetensi guru PAI di SDN 018 Tanjung Redeb berdasarkan hasil penelitian yaitu; menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dilingkup sekolah, memberikan fasilitas kepada guru dalam kegiatan dalam menggali potensi dan talenta peserta didik melalui

kemampuan akademik maupun non akademik. Selanjutnya, mengoptimalkan kualitas guru untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi pedagogiknya seperti dengan mengadakan lokakarya (workshop), dan mengikuti pelatihan, diklat, seminar dan workshop.

C. Telaah Teoretis Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI : Kajian Multisitus

Setelah melakukan kajian analisis terhadap kompetensi pedagogik guru PAI di dua sekolah, ditemukan terdapat perbedaan daya serap, baik melalui kemampuan intelektual dan keterampilan personal. Kemampuan intelektual yang dimaksud, yaitu kemampuan guru untuk berpikir dan memahami informasi baru dalam kompetensi pedagogik guru sehingga berdampak pada kualitas pembelajaran. Guru dengan daya serap kompetensi pedagogik yang tinggi akan lebih mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas kepada peserta didik. Selanjutnya, keterampilan personal berupa motivasi mengajar yang tinggi, juga dapat berpengaruh pada pengembangan kompetensinya.

Hal lain yang ditemukan dari faktor teknologi. Teknologi merupakan bagian yang tidak bisa lepas dari pembelajaran. Dalam model pengembangan kompetensi pedagogik, kemampuan guru dalam menggunakan teknologi menjadi salah satu aspek yang penting. Namun, dalam penelitian ini terdapat guru yang kurang memiliki kemampuan terhadap bidang tersebut. Kurangnya kemampuan guru terhadap teknologi dapat berdampak pada kualitas pembelajaran. Guru yang tidak mampu menggunakan teknologi dengan baik, menyebabkan pembelajaran menjadi kurang menarik.

SIMPULAN

A. Simpulan

Bertolak dari hasil analisis data dan penelitian serta pembahasan tentang model

pengembangan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam studi multisitus di SDN 008 dan SDN 018 Tanjung Redeb Berau maka dapat ditarik kesimpulan:

Terdapat keragaman dan kesenjangan pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI pada SDN 008 dan SDN 018 Tanjung Redeb. Hal tersebut, dapat dilihat mulai dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, proses sampai dengan evaluasi. Keempat guru PAI tersebut aktif menjadi pengurus dan anggota organisasi profesi yaitu; KKG dan AGPAII. Serta aktif mengikuti pelatihan, diklat, seminar dan workshop.

B. Saran

Pada penelitian model pengembangan pedagogik guru Pendidikan agama Islam studi multisitus di SDN 008 dan SDN 018 Tanjung Redeb Berau peneliti menyarankan:

1. Bagi pihak pengawas pendidikan agama Islam dari Kementerian Agama hendaknya lebih maksimal dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja guru Pendidikan agama Islam sehingga pengembangan kompetensi pedagogik guru agama Islam bisa maksimal.
2. Bagi Kepala Sekolah perlu meningkatkan pengawasan secara internal dan menambah program-program kegiatan yang terkait dengan pengembangan pedagogik guru.
3. Bagi guru Pendidikan agama Islam hendaknya mampu mengikuti perkembangan kurikulum, memahami informasi baru serta perubahan model penilaian.

4. Bagi guru selalu memotivasi siswa agar berperilaku sesuai dengan ajaran agama dan tanggung jawab siswa adalah tanggungjawab bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Aisyah. (2021). Peningkatan Kompetensi Paedagogik Guru Pai Dalam Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Melalui Teknik Supervisi Individual Di Wilayah Binaan Harjamukti Kota Cirebon. *Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 1, 244–252.
- Akbar, A. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru*, 2(1), 23–30. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>
- Akhiruddin, M. (2019). Kompetensi Pendidik Dalam Islam Perspektif Al-Qur'an Surat Ar-Rahman Ayat 1 Sampai 10 (Study Komparatif Tafsir Al-Misbah Dan Tafsir Al-Maraghi). In *Tesis*. Program Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana (PPs) UIN Raden Intan Lampung.
- Amrina, D. E., & Mardetini, E. (2019). Analisis Pengembangan Diri Pada Kompetensi Pedagogik Guru Sma Model Di Kota Palembang. *Jurnal Profit Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 6(1). <https://doi.org/10.36706/jp.v6i1.7877>
- Anasri, A., & Romelah, R. (2022). Kompetensi Profesional Guru Pai Dalam Mengelola Kelas Di Sdn 006 Bandarsyah Bunguran Timur – Natuna. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 690. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i2.13661>
- Angelina, P., Kartadinata, S., & Budiman, N. (2021). Kompetensi pedagogis guru di era disrupsi pendidikan dalam pandangan Islam. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 305. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i2.4863>
- Destiana, B., & Utami, P. (2017). Urgensi Kompetensi Pedagogik Guru Vokasional Pada. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(2), 211–222.
- Dewi, R., Rasyid, Y., & Bahasa dan Sastra Indonesia, P. (2018). Pengaruh Discovery Laerning Model Berbantuan Media Objek Langsung Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dab Sastra Indonesia*, 1(7), 169–174.
- Etika. (2017). *Peningkatan Kompetensi Guru PAI Melalui KKG di Kecamatan Nusawungu Kab. Cilacap*.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Kompetensi Pedagogik Guru*. 21–67.
- Ismail. (2015). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran. *Mudarrisuna*, 4.

- Long, G. L., & Liu, X. S. (2002). *Tinjauan Kompetensi Pedagogik*. 65, 1–3. <https://doi.org/10.1103/PhysRevA.65.032302>
- Mandasari, J., Waluyo, E., & Harista, E. (2020). Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Di SD Negeri 2 Fajar Indah Kabupaten Bangka Selatan. *LENTERNAL: Learning and Teaching Journal*, 1(1), 22–30. <https://doi.org/10.32923/lenternal.v1i1.1275>
- Mochamad Nashrullah, O., Okvi Maharani, Sp., Abdul Rohman, Sp., Eni Fariyatul Fahyuni, Sp., Nurdyansyah, I., & Sri Untari MPd, R. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data) Diterbitkan oleh UMSIDA PRESS*.
- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., YULIA CITRA, A., Schulz, N. D., د، غ سان، Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2016). Title. In *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 6, Issue August).
- Nafiah, S., Ibrahim, D., & Zainuri, A. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru Pai Dalam Menerapkan Penilaian Autentik Di Sekolah DASAR. *Journal of Islamic Education Studies*, V(1). <http://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/alwijdan>
- Nur, A. A. (2014). Meningkatkan kompetensi pedagogik guru di sekolah dasar yayasan mutiara gambut. *Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 65–831.
- Octavianingrum, D. (2020). Pentingnya Kompetensi Pedagogik dalam Kegiatan Magang Kependidikan bagi Mahasiswa Calon Guru. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 115–124.
- Pratama, L. D., & Lestari, W. (2020). Pengaruh Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 278–285. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i1.207>
- Rahmah, S. (2021). Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Higher Order Thinking Skills. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 3(1). <https://doi.org/10.22373/tadabbur.v3i1.147>
- Rahmah, S., Agama, K., & Pidie, K. (2021). Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Higher Order Thinking Skills. In *Jurnal Peradaban Islam* (Vol. 3, Issue 1). www.pendis.kemenag.go.id,
- Revista Brasileira de Ergonomia. (2007). Permendikbud 16 Tahun 2007. *Revista Brasileira de Ergonomia*, 9(2), 10. <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>

- Rizqi, A., Affandi, A., & Nuryadien, M. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pai Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smp Negeri 11 Kota Cirebon. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 10(2). <https://doi.org/10.47766/itqan.v10i2.545>
- Rohman, H. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal MADINASIKA Manajemen Dan Keguruan*, 1(2), 92–102. <https://ejurnalunma.ac.id/index.php/madinasika>
- Rosyada, A., Harapan, E., & Rohana, R. (2021). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Kualitas Pembelajaran Sekolah Menengah Atas di Kota Sekayu, Sumatera Selatan. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 3(1), 31–42. <https://doi.org/10.21831/jump.v3i1.38295>
- Sanusi, A., Nur, T., & Darmiyanti, A. (2021). Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dengan Kemandirian Belajar Siswa di Masa Pandemic Covid 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1185>
- Sukmana, D. (2021). Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 267 Griya Bumi Antapani Kota Bandung. *Pesquisa Veterinaria Brasileira*, 26(2), 173–180. <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>
- Susanto, R., & Rozali, Y. A. (2020a). *Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik*. 5(1), 1–234.
- Susanto, R., & Rozali, Y. A. (2020b). *Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik* (Y. N. I. Sari (ed.); 1st ed.). PT. RajaGrafindo Persada.
- Susanto, R., Sofyan, H., Rozali, Y. A., Nisa, M. A., Umri, C. A., Nurlinda, B. D., Oktafiani, O., & Lestari, T. H. (2020). Pemberdayaan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kemampuan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Interaksi Pembelajaran di SDN Duri Kepa 03. *International Journal of Community Service Learning*, 4(2). <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v4i2.25657>
- Utiahman, T. B. (2020). Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Berjenjang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(3), 215. <https://doi.org/10.37905/aksara.5.3.215-222.2019>
- Wahyuningsih, R. (2021). Prestasi Belajar Siswa : Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Paedagogy*, 8(2), 117. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i2.3472>
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2019). Analisis Resiko Pada Pengembangan Perangkat Lunak Yang Menggunakan Metode Waterfall dan Prototyping. *Program Magister Teknik Informatika, Universitas Amikom Yogyakarta*, 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

- Yin, prof. D. R. K. (2002). *Studi Kasus desain & Metode* (M. D. Mudzakir (ed.)). 2015. <https://doi.org/001.433>
- Yin, prof. D. R. K. (2015). Studi Kasus [1] prof. D. R. K. Yin, “Studi Kasus Desain & Metode,” Book, no. 2, pp. 103–118, 2015, doi: 10.33503/maharsi.v5i2.3287.Desain & Metode. Book, 2, 103–118. <https://doi.org/10.33503/maharsi.v5i2.3287>
- Zulhandayani, Mahmud HR, B. (2017). *Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru Di Sd Negeri 40 Banda Aceh Zulhandayani, Mahmud HR, Bukhari*. 2, 193–203.
- Zyuro, H. S. N., & Komalasari, D. (2020). Analisis Masalah Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Tersertifikasi Di Kecamatan Lamongan. *Paud Teratai*, 9(1), 1–7

Lampiran 1 Lembar Orsevasi

LEMBAR OBSERVASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI SDN 008 TANJUNG REDEB

Nama guru yang diobservasi : Supriani, S.Ag

Guru Kelas : I/II/III

Mata Pelajaran : PAI

Berilah tanda (√) pada kolom. (0) bila tidak dilakukan, (1) bila dikerjakan tapi kurang, (2) bila dilakukan dengan baik, pada masing – masing pernyataan dibawah ini !

No	Aspek Yang Diamati	0	1	2
A	Pendahuluan			
1	Persiapan sarana pembelajaran		√	
2	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran		√	
3	Menghubungkan dengan pelajaran yang lalu		√	
4	Menghubungkan materi dengan lingkungan sehari - hari			√
5	Memotivasi siswa			√
B	Kegiatan Inti			
1	Menguasai materi pelajaran dengan baik			√
2	Kesesuaian materi yang dibahas dengan indikator			√
3	Berperan sebagai fasilitator			√
4	Mengajukan pertanyaan pada siswa			√
5	Memberi waktu tunggu pada siswa untuk menjawab pertanyaan		√	
6	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya			√
7	Menguasai alat dan bahan peraga		√	
8	Memberikan bimbingan pada kegiatan proses pembelajaran		√	
9	Kejelasan penyajian konsep		√	
10	Memberi contoh konkrit dalam kejadian yang ada dalam kehidupan, sesuai dengan yang diperagakan			√
11	Memberikan motivasi dan penguatan			√
C	Penutup			
1	Membimbing siswa menyimpulkan materi			√
2	Mengaitkan materi dengan pelajaran yang akan datang		√	
3	Memberi tugas pada siswa			√
4	Mengadakan evaluasi			√

Keterangan

0 = tidak dilakukan guru

1 = dilakukan tapi kurang

2 = dilakukan dengan sempurna

$$\text{Nilai: } \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100 = \frac{32}{40} \times 100 = 80$$

Kriteria

Sangat baik bila nilai 76 sampai 100

Baik bila nilai 51 sampai 75

Cukup bila nilai 26 sampai 50

Kurang bila nilai 1 sampai 25

Saran / Perbaikan

Telah Melaksanakan Pembelajaran dengan cukup baik

.....

Tanjung Redeb, Oktober 2023
Observer,



Nuraftah

LEMBAR OBSERVASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI SDN 008 TANJUNG REDEB

Nama guru yang diobservasi : Nor aina, S.Pd.I

Guru dikelas : IV/V/VI

Mata Pelajaran : PAI

Berilah tanda (√) pada kolom. (0) bila tidak dilakukan, (1) bila dikerjakan tapi kurang, (2) bila dilakukan dengan baik, pada masing – masing pernyataan dibawah ini !

No	Aspek Yang Diamati	0	1	2
A	Pendahuluan			
1	Persiapan sarana pembelajaran			√
2	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran			√
3	Menghubungkan dengan pelajaran yang lalu			√
4	Menghubungkan materi dengan lingkungan sehari - hari			√
5	Memotivasi siswa			√
B	Kegiatan Inti			
1	Menguasai materi pelajaran dengan baik			√
2	Kesesuaian materi yang dibahas dengan indikator		√	
3	Berperan sebagai fasilitator		√	
4	Mengajukan pertanyaan pada siswa		√	
5	Memberi waktu tunggu pada siswa untuk menjawab pertanyaan			
6	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya		√	
7	Menguasai alat dan bahan peraga		√	
8	Memberikan bimbingan pada kegiatan proses pembelajaran		√	
9	Kejelasan penyajian konsep			√
10	Memberi contoh konkrit dalam kejadian yang ada dalam kehidupan, sesuai dengan yang diperagakan			√
11	Memberikan motivasi dan penguatan			√
C	Penutup			
1	Membimbing siswa menyimpulkan materi			√
2	Mengaitkan materi dengan pelajaran yang akan datang			√
3	Memberi tugas pada siswa			√
4	Mengadakan evaluasi			√

Keterangan

0 = tidak dilakukan guru

1 = dilakukan tapi kurang

2 = dilakukan dengan sempurna

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100 = \frac{34}{100} \times 100 = 34$$

Kriteria

Sangat baik bila nilai 76 sampai 100

Baik bila nilai 51 sampai 75

Cukup bila nilai 26 sampai 50

Kurang bila nilai 1 sampai 25

Saran / Perbaikan

Telah Melaksanakan Pembelajaran dengan cukup baik

.....

Tanjung Redeb, Oktober 2023
Observer,



Nuraftah

LEMBAR OBSERVASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI SDN 018 TANJUNG REDEB

Nama guru yang diobservasi : Saidah, S.Pd.I
 Guru Kelas : IV/V/VI
 Mata Pelajaran : PAI

Berilah tanda (√) pada kolom. (0) bila tidak dilakukan, (1) bila dikerjakan tapi kurang, (2) bila dilakukan dengan baik, pada masing – masing pernyataan dibawah ini !

No	Aspek Yang Diamati	0	1	2
A	Pendahuluan			
1	Persiapan sarana pembelajaran			√
2	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran			√
3	Menghubungkan dengan pelajaran yang lalu			√
4	Menghubungkan materi dengan lingkungan sehari - hari			√
5	Memotivasi siswa			√
B	Kegiatan Inti			
1	Menguasai materi pelajaran dengan baik			√
2	Kesesuaian materi yang dibahas dengan indikator			√
3	Berperan sebagai fasilitator			√
4	Mengajukan pertanyaan pada siswa			√
5	Memberi waktu tunggu pada siswa untuk menjawab pertanyaan			
6	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya			√
7	Menguasai alat dan bahan peraga			√
8	Memberikan bimbingan pada kegiatan proses pembelajaran			√
9	Kejelasan penyajian konsep			√
10	Memberi contoh konkrit dalam kejadian yang ada dalam kehidupan, sesuai dengan yang diperagakan			√
11	Memberikan motivasi dan penguatan			√
C	Penutup			
1	Membimbing siswa menyimpulkan materi			√
2	Mengaitkan materi dengan pelajaran yang akan datang			√
3	Memberi tugas pada siswa			√
4	Mengadakan evaluasi			√

Keterangan

0 = tidak dilakukan guru

1 = dilakukan tapi kurang

2 = dilakukan dengan sempurna

$$\text{Nilai: } \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100 = \frac{40}{40} \times 100 = 100$$

Kriteria

Sangat baik bila nilai 76 sampai 100

Baik bila nilai 51 sampai 75

Cukup bila nilai 26 sampai 50

Kurang bila nilai 1 sampai 25

Saran / Perbaikan

Pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik, kompetensi pedagogik yang dimiliki sesuai dengan yang diharapkan

.....
.....

Tanjung Redeb, Oktober 2023
Observer,



Nuraftah

LEMBAR OBSERVASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI SDN 018 TANJUNG REDEB

Nama guru yang diobservasi : Badina, S.Pd.I

Guru Kelas : I/II/III

Mata Pelajaran : PAI

Berilah tanda ($\sqrt{}$) pada kolom. (0) bila tidak dilakukan, (1) bila dikerjakan tapi kurang, (2) bila dilakukan dengan baik, pada masing – masing pernyataan dibawah ini !

No	Aspek Yang Diamati	0	1	2
A	Pendahuluan			
1	Persiapan sarana pembelajaran			$\sqrt{}$
2	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran			$\sqrt{}$
3	Menghubungkan dengan pelajaran yang lalu		$\sqrt{}$	
4	Menghubungkan materi dengan lingkungan sehari - hari	$\sqrt{}$		
5	Memotivasi siswa	$\sqrt{}$		
B	Kegiatan Inti			
1	Menguasai materi pelajaran dengan baik			$\sqrt{}$
2	Kesesuaian materi yang dibahas dengan indikator		$\sqrt{}$	
3	Berperan sebagai fasilitator		$\sqrt{}$	
4	Mengajukan pertanyaan pada siswa		$\sqrt{}$	
5	Memberi waktu tunggu pada siswa untuk menjawab pertanyaan			$\sqrt{}$
6	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya		$\sqrt{}$	
7	Menguasai alat dan bahan peraga	$\sqrt{}$		
8	Memberikan bimbingan pada kegiatan proses pembelajaran		$\sqrt{}$	
9	Kejelasan penyajian konsep	$\sqrt{}$		
10	Memberi contoh konkret dalam kejadian yang ada dalam kehidupan, sesuai dengan yang diperagakan			$\sqrt{}$
11	Memberikan motivasi dan penguatan			$\sqrt{}$
C	Penutup			
1	Membimbing siswa menyimpulkan materi		$\sqrt{}$	
2	Mengaitkan materi dengan pelajaran yang akan datang		$\sqrt{}$	
3	Memberi tugas pada siswa	$\sqrt{}$		
4	Mengadakan evaluasi	$\sqrt{}$		

Keterangan

0 = tidak dilakukan guru

1 = dilakukan tapi kurang

2 = dilakukan dengan sempurna

$$\text{Nilai: } \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100 = \frac{18}{40} \times 100 = 45$$

Kriteria

Sangat baik bila nilai 76 sampai 100

Baik bila nilai 51 sampai 75

Cukup bila nilai 26 sampai 50

Kurang bila nilai 1 sampai 25

Saran / Perbaikan

Dalam mengelola kelas telah cukup baik tp terdapat sintak pembelajaran kurang diperhatikan diantaranya penilaian peserta, serta kurangnya dalam melaksanakan bahan ajar, guru masih terlihat kurang memberikan motivasi dan kurangnya interaksi kepada peserta didik

.....

Tanjung Redeb, Oktober 2023
Observer,



Nuraftah

Lampiran 2 : Profil Sekolah SDN 008 Tanjung Redeb

PROFIL SEKOLAH ____

1. IDENTITAS SEKOLAH

1. NAMA SEKOLAH	: SD NEGERI 008 TANJUNG REDEB
2. NPSN	30404154
3. JENJANG PENDIDIKAN	: SD
4. STATUS SEKOLAH	: NEGERI
5. ALAMAT SEKOLAH	: JL. GUNUNG PANJANG
RT / RW	: 1/0
KODE POS	77311
KELURAHAN	: GUNUNG PANJANG
KECAMATAN	: KEC. TANJUNG REDEB
KABUPATEN/KOTA	: KAB. BERAU
PROVINSI	: PROV. KALIMANTAN TIMUR

NEGARA	: INDONESIA
6. POSISI GEOGRAFIS	: 2,1296306 LINTANG
	117,481425 BUJUR

3. DATA PELENGKAP

7. SK PENDIRIAN SEKOLAH	:
8. TANGGAL SK PENDIRIAN	: 1979-01-09
9. STATUS KEPEMILIKAN	: PEMERINTAH DAERAH

10. SK IZIN OPERASIONAL	: -
11. TGL SK IZIN OPERASIONAL	: 1979-07-16

Lampiran 3 : Profil Sekolah SDN 018 Tanjung Redeb

PROFIL SEKOLAH

IDENTITAS SEKOLAH

1. NAMA SEKOLAH	: SDN 018 TANJUNG REDEB
2. NO STATISTIK	101160301022
3. NPSN	30404170
4. PROVINSI	: KALIMANTAN TIMUR
5. KECAMATAN	: TANJUNG REDEB
6. KELURAHAN	: GAYAM
7. JALAN	: JL. ANDIKA
8. KODEPOS	77312
9. TELPON	: (0554) 23371
10. STATUS SEKOLAH	: NEGERI
11. INTI	IV
12. SEKOLAH	: IMBAS
13. AKREDITASI	: A
14. SK. NOMOR	: 309/BAP-SM/HK/X/2015
15. PENERBIT SK	: SAMARINDA
16. TAHUN BERDIRI	1990
17. KBM	: PAGI SIANG
18. BANGUNAN SEKOLAH	: MILIK PEMERINTAH
19. LUAS SEKOLAH	: 3552 M
20. ANGGOTA RAYON	3
21. PENYELENGGARA	: PEMERINTAH

IDENTITAS KEPALA SEKOLAH

1. NAMA	: HARYANTO, S.Pd, SD
2. NIP	19660409 198803 1 015
3. ALAMAT	: JL, KAKABAN GG TAYONG
4. PANGKAT/GOLONGAN	: PEMBINA/IVA

Lampiran 4 : Profil Guru PAI SDN 008 Tanjung Redeb

**PROFIL GURU PENDIDIKAN GURU AGAMA ISLAM
SDN 008 TANJUNG REDEN**

KABUPATEN BERAU

TAHUN 2023

1	Nama	: Nor Aina,S.Pd.I
2	NIP	197411131997072001
3	Tempat / Tanggal Lahir	: Kota Bangun, 13 November 1974
4	Pendidikan Tertinggi	: S1 PAI
5	Jabatan	: Guru PAI
6	Pangkat / Golongan	: III C
7	Tugas Mengajar	: Kelas 4, 5 dan 6
8	Nama Sekolah	: SD Negeri 008 Tg. Redeb
9	Alamat Sekolah	: Jl. Gunung Panjang
	Kelurahan	: Gunung Panjang
	Kecamatan	: Tanjung Redeb
	Kota/Kabupaten	: Berau
	No Telepon	:
10	Alamat Rumah	: Jl. Murjani III Perum.Korpri
	Kelurahan	: Gunung Panjang
	Kecamatan	: Tanjung Redeb
	Kota/Kabupaten	: Berau
	No Telepon Rumah dan HP	: 085350290471

Tanjung Redeb, 17 November 2023

Mengetahui

Kepala Sekolah



Mordin, S.Ag

NIP. 197202152007011027

Guru PAI

Nor Aina, S.Pd.I

NIP. 197411131997072001

**PROFIL GURU PENDIDIKAN GURU AGAMA ISLAM
SDN 008 TANJUNG REDEB**

KABUPATEN BERAU

TAHUN 2023

1	Nama	: Supriani, S.Ag
2	NIP	: 197510052023212008
3	Tempat / Tanggal Lahir	: Teluk Bayur, 5 Oktober 1975
4	Pendidikan Tertinggi	: S1 PAI
5	Jabatan	: Guru PAI
6	Pangkat / Golongan	: IX
7	Tugas Mengajar	: Kelas 1, 2 dan 3
8	Nama Sekolah	: SD Negeri 008 Tg. Redeb
9	Alamat Sekolah	: Jl. Gunung Panjang
	Kelurahan	: Gunung Panjang
	Kecamatan	: Tanjung Redeb
	Kota/Kabupaten	: Berau
	No Telepon	:
10	Alamat Rumah	: Jl. M. Iswahyudi
	Kelurahan	: Rinding
	Kecamatan	: Teluk Bayur
	Kota/Kabupaten	: Berau
	No Telepon Rumah dan HP	: 081241486884

Tanjung Redeb, 17 November 2023

Mengetahui

Kepala Sekolah



Murdin, S.Ag

NIP. 197202152007011027

Guru PAI

Supriani, S.Ag

NIP.197510052023212008

Lampiran 5 : Profil Guru SDN 018 Tanjung Redeb

**PROFIL GURU PENDIDIKAN GURU AGAMA ISLAM
SDN 018 TANJUNG REDEN
KABUPATEN BERAU
TAHUN 2023**

1	Nama	: Saidah, S.Pd.I
2	NIP	: 197203142000122002
4	Tempat / Tanggal Lahir	: Sukan, 14 Maret 1972
5	Pendidikan Tertinggi	: S1 PAI
6	Jabatan	: Guru PAI
7	Pangkat / Golongan	: III C
8	Tugas Mengajar	: Kelas 4,5 dan 6
9	Nama Sekolah	: SD Negeri 018 Tanjung Redeb
10	Alamat Sekolah	: Jl. Andika
	Kelurahan	: Bugis
	Kecamatan	: Tanjung Redeb
	Kota/Kabupaten	: Berau
	No Telepon	: -
11	Alamat Rumah	: Jl. Cempaka IV
	Kelurahan	: Gayam
	Kecamatan	: Tanjung Redeb
	Kota/Kabupaten	: Berau
	No Telepon Rumah dan HP	: 085347716842

Tanjung Redeb, 17 November 2023

Mengetahui

Kepala Sekolah



Haryanto, S.Pd.SD

NIP. 196604091988031015

Guru PAI

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Saidah'.

Saidah, S.Pd.I

NIP. 197203142000122002

**PROFIL GURU PENDIDIKAN GURU AGAMA ISLAM
SDN 018 TANJUNG REDEN**

KABUPATEN BERAU

TAHUN 2023

1	Nama	: H. Badina, S.Pd.I
2	NIP	: 197006301996121001
4	Tempat / Tanggal Lahir	: Berau, 30 Juni 1970
5	Pendidikan Tertinggi	: S1 PAI
6	Jabatan	: Guru PAI
7	Pangkat / Golongan	: III C
8	Tugas Mengajar	: Kelas 1,2 dan 3
9	Nama Sekolah	: SD Negeri 018 Tanjung Redeb
10	Alamat Sekolah	: Jl. Andika
	Kelurahan	: Bugis
	Kecamatan	: Tanjung Redeb
	Kota/Kabupaten	: Berau
	No Telepon	: -
11	Alamat Rumah	: Jl.Murjani III Perum. Korpri
	Kelurahan	: Gunung Panjang
	Kecamatan	: Tanjung Redeb
	Kota/Kabupaten	: Berau
	No Telepon Rumah dan HP	: 082350613400

Tanjung Redeb, 17 November 2023

Mengetahui

Kepala Sekolah



Haryanto, S.Pd.SD

NIP. 196604091988031015

Guru PAI



Badina, S.Pd.I

NIP. 197203142000122002

Lampiran 6 : SK Pembagian Tugas SDN 008 Tanjung Redeb



PEMERINTAH KABUPATEN BERAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 008
KECAMATAN TANJUNG REDEB

Jalan Gunung Panjang Tanjung Redeb Telp (0554) 2703189 Kode Pos 77311

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA SEKOLAH SDN 008 TANJUNG REDEB
NOMOR : 896 /126 /SDN 008-TR/VII /2023

TENTANG
PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DAN MEMBIMBING SEMESTER I DAN II
SDN 008 TANJUNG REDEB
TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024

Menimbang : Bahwa dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan belajar mengajar di SDN 008 Tanjung Redeb, perlu menetapkan Pembagian Tugas Pendidik & Tenaga Kependidikan

Mengingat :
1. Undang-undang No. 20 tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah No. 28 tahun 1990
3. Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. 84 tahun 1993
4. Surat Keputusan bersama Mendiknas dan Kepala Badan Administrasi Kepegawaian Negara Nomor 0433/P/1993 No. 25 Tahun 1993
5. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 25/O/1995 Tanggal 8 Maret 1995
6. Berdasarkan hasil rapat dewan guru dan staff pada tanggal 05 Mei 2020

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Pembagian Tugas Guru dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar pada Tahun Pelajaran 2023/2024 seperti tersebut pada lampiran I keputusan ini

Kedua : Menugaskan guru untuk melaksanakan tugas bimbingan seperti tersebut pada lampiran II Keputusan ini.

Ketiga : Masing-masing guru melaporkan pelaksanaan tugasnya dengan tertulis secara berkala kepada kepala sekolah.

Keempat : Segala biaya yang ditimbulkan akibat pelaksanaan tugas dibebankan kepada anggaran sekolah dan disesuaikan dengan Juknis

Kelima : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

keenam : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan :TanjungRedeb
Pada Tanggal : 10 Juli 2023
Kepala Sekolah



PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR
 TAHUN PELAJARAN 2022/ 2023

NO	NAMA/NIP	GOL	JABATAN & TAMBAHAN	JENIS GURU	TUGAS MENGAJAR	JML JAM	KET
1.	MURDIN,S.Ag Nip. 197202152007011027	III/d	KEPALA SEKOLAH	PNS	1. Penanggung jawab operasional sekolah 2. Membimbing guru dalam proses belajar mengajar 3. Menyusun program sekolah. 4. Melakukan supervisi administrasi dan KBM di kelas secara berkala sesuai dengan yang telah di programkan. 5. Memonitor Pelaksanaan Kegiatan Sholat Djuhur & Sholat Dhuha.		
2.	BASAR ROHANI SITORUS, S, Pd NIP. 19680927 199010 2 001	III/d	GURU DEWASA TK. I	PNS			
3.	ABDUL MALIK, A.MA.Pd NIP. 19631210 198909 1 001	III/d	GURU DEWASA TK. I	PNS	1. Guru PJOK 2. Membimbing, mengajar siswa dikelas dan di luar kelas. 3. Membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	26jam	
4	Nor Aina, S. Pd. I NIP. 197411 131997072001	III/c	GURU DEWASA	PNS	1. Guru Pendidikan Agama Islam kelas IV A,IV B, V A,VB, VIA,VI B 2. Membimbing, mengajar siswa dikelas dan diluar kelas. 3. Mengkoordinir Pelaksanaan Sholat zhuhur dimesjid & Sholat Dhuha disekolah.	24 jam	
5	ERLI NIP. 19721115 199210 2 001	III/b	PENATA MUDA TK.1	PNS	1. Guru kelas IV B 2. Membimbing, mendidik siswa di kelas dan di luar kelas. 3. Membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. 4. MengkoordinirPenjaga dan SatpamSekolah.	33Jam	
6	PIPIN SUPINAH NIP. 19680114 199306 2 001	III/b	PENATA MUDA TK.1	PNS	1. Guru kelas I B 2. Membimbing, mendidik siswa di kelas dan di luar kelas. 3. Membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.	24 Jam	
7	TUMIYEM, S. Pd NIP.197003012001052001	III/b	PENATA MUDA TK.1	PNS	1. Guru kelas 1 A 2. Membimbing, mendidik siswa di kelas dan di luar kelas. 3. Membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. 4. Membimbing siswa sholat duha dan baca tulis Al-Qur'an setiap Jum'at 5. BendaharaBosnas&Bosda	24 Jam	
8	WIDIAYATI, S.Pd. SD NIP. 19790508 200502 2 003	III/b	PENATA MUDA TK.1	PNS	1. Guru kelas VIA 2. Membimbing, mendidik siswa di kelas dan di luar kelas. 3. Mengkoordinir Kurikulum. 4. MembimbingsiswadalamkegiatanEkstrakulikuler 5. PengelolaKantin	33 Jam	
9	MARHATI, S. Pd NIP. 19700505 199907 2 001	III/a	GURU MADYA	PNS	1. Guru kelas IIIB 2. Membimbing, mendidik siswa di kelas dan di luar kelas. 3. MembimbingsiswadalamkegiatanEkstrakuliku 4. KoordinatorPerpustakaan.	24jam	
10.	NUR ABADI,S.Pd NIPPPK.18002272022211003	IX	AHLI PERTAMA GURU KELAS		1. Guru Kelas V A 2. Membimbing, mendidik siswa dikelas dan di luar kelas 3. Membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. 4. Operator Bosda	24 Jam	
11.	TYAR RACHMATUN NISA,S.Pd NIPPPK.199304212022212011	IX	AHLI PERTAMA GURU KELAS		1. Guru Kelas II B 2. Membimbing, mendidik siswa dikelas dan di luar kelas 3. Membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	24Jam	
11.	YONGKI IRAWAN. S. Pd.I		GURU KELAS	HONOR SEKOLAH	1. Guru Kelas III A 2. Membimbing, mengajar siswa dikelas dan diluar kelas. 3. Membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. 4. Koordinator Pramuka 5. Operator BOSNAS	24jam	

12	PIPIT SANDRA, S. Pd		GURU KELAS	SEKOLAH	1. Guru kelas II A 2. Membimbing, mendidik siswa di kelas dan di luar kelas 3. Membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.	24 jam	
13	SUPRIANI, S. Ag		GURU A. ISLAM	PTT	1. Guru Pendidikan Agama Islam kelas IA, IB, IIA, IIB, IIA, IIB 2. Membimbing siswa sholat duha dan baca tulis Al-Qur'an setiap Jum'at 3. Penagih Kantin	24Jam	
14	RISCA IRMA YUNITA, S. Pd		GURU KELAS	HONOR SEKOLAH	1. Guru kelas IV A 2. Membimbing, mendidik siswa di kelas dan di luar kelas. 3. Membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. 4. Koordinator Kesenian.	33Jam	
15	RINO KURNIA SAPUTRA, S. Pd		GURU OLAHRAGA	HONOR SEKOLAH	1. Guru penjaskes 2. Membimbing, mendidik siswa dikelas dan di luar kelas 3. Membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (Futsal & Renang) 4. Koordinator UKS	24 Jam	
16	Wina Octifani, S. Pd		G. KELAS	HONOR SEKOLAH	1. Guru Kelas V B 2. Membimbing, mendidiksiswadikelas dan luarkelas 3. Membimbingsiswadalamkegiatanektrakurikuler	33 Jam	
17	ENY ERMAWATI, S. Pd		GURU B. INGGRIS	PTT	4. Guru Bahasa Inggris 5. Membimbing, mengajar siswa dikelas dan diluar kelas. 6. Membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.	24 Jam	
18	SARTINA, S. Pd		GURU KELAS	PTT	1. Guru kelas kelas VI B 2. Membimbing, mendidik siswa di kelas dan di luar kelas. 3. Membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler 4. Membawa siswa sholat di setiap pagi Jum'at.	33 Jam	
19	MAINI SUMIATI NIP. 19810512 201001 2 022	II/c	PENGATUR MUDA TK. I/ STAFF TU	PNS	1. AdministrasiKepegawaian 2. Membuat laporan bulanan 3. Membuat DUK 4. Mengusulkan Gaji Berkala 5. Dll		
20	DANIATY VIOLITA DEWI, S. Sos		STAF TU	PTT	1. Administrasi Siswa 2. Operator Dapodik		
21	ELA AFRIANI		STAF TU	PTT	1. Administrasi Persuratan & Kearsipan 2. Membuat Laporan bulanan sekolah. 3. Agenda Surat		
22	NELLY MARIANA		PERPUS	PTT	1. Menyusun dan menata ruang perpustakaan . 2. Mengarahkan siswa untuk gemar membaca. 3. Membuat laporan bulanan perpustakaan. 4. Memprogramkan kelas yang membaca perpustakaan. 5. Mencatat nama siswa yang membaca dan meminjam buku diperpustakaan. 6. Melatih Senam Kesehatan Jasmani (SKJ) Untuk Siswa.		
23	ISNANIAH		STAF PERPUS	PTT	1. Menyusun dan menata ruang perpustakaan 2. Membuat label dan nomor buku perpustakaan 3. Mencatat jumlah buku masuk dan keluar 4. Mencatat buku yang masih layak pakai dan tidak layak pakai lagi. 5. MembersihkanDapursekolah.		
25	AKBAR			HONOR SEKOLAH	1. Satpam 2. Membersihkan Halaman		

CATATAN : BERKERJA SESUAI TUGAS POKOKNYA MASING-MASING

Ditetapkan di Tanjung Redeb
Pada Tanggal 10 Juli 2023



Lampiran 7 : SK Pembagian Tugas SDN 018 Tanjung Redeb



PEMERINTAH KABUPATEN BERAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 018 TANJUNG REDEB
Jalan Andika , Tanjung Redeb – Berau Tlp. (0554) 23371 Kode Pos 77312
Email : sdn018tanjungredeb@gmail.com NPSN : 30404170

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA SEKOLAH DASAR NEGERI NO 018 TANJUNG REDEB
NOMOR : 422 /83 / TR-SD 018 / VII / 2023
TENTANG

PEMBAGIAN TUGAS GURU DAN PENJAGA SEKOLAH DALAM KEGIATAN
PROSES BELAJAR MENGAJAR ATAU
MEMBIMBING DAN PENYULUHAN PADA SEMESTER I & II
TAHUN PELAJARAN 2023 - 2024

- MENIMBANG** : Bahwa dalam kegiatan proses belajar mengajar SDN 018 Tanjung Redeb perlu menetapkan pembagian tugas Guru, TU, Penjaga Sekolah, Satpam dan Cleaning Service
- MENGINGAT** :
1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional
 2. Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No 13 tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah.
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
 7. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 23 Tahun 2016 tentang Penilaian Untuk Pendidikan Dasar dan Menengah.
 8. Panduan penilaian untuk Sekolah menengah Pertama Tahun 2016
- MEMPERHATIKAN** : Hasil Rapat Kepala Sekolah Dewan Guru beserta Staf pada tanggal 13 Juni 2023 di SDN NO 018 Tanjung Redeb.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

- PERTAMA** : Pembagian Tugas Guru dan Penjaga Sekolah dalam kegiatan belajar mengajar pada tahun pelajaran seperti tersebut pada lampiran satu keputusan ini.
- KEDUA** : Menugaskan Guru untuk melaksanakan tugas bimbingan dalam jabatan/urusan (membidangi seperti tersebut dalam lampiran kedua keputusan ini)
- KETIGA** : Masing – masing guru melaporkan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada Kepala Sekolah
- KEEMPAT** : Penjaga Sekolah bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah atas tugas yang diberikan
- KELIMA** : Petugas Tata Usaha Sekolah bertanggung jawab atas tugas yang diberikan Kepala Sekolah.
- KEENAM** : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada anggaran yang sesuai.
- KETUJUH** : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- KEDELAPAN** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Tanjung Redeb
Pada Tanggal : 15 Juli 2023

Kepala Sekolah

Haryanto, S. Pd. SD
NIP-196600409 198803 1 015

Lampiran I

Keputusan Kepala Sekolah Dasar Negeri 018 Tanjung Redeb

Nomor : 422 / 83 / TR-SD 018 / VII / 2023
Tanggal : 15 Juli 2023
Tahun : 2023 – 2024

PEMBAGIAN TUGAS GURU
DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR

NO	NAMA NIP	GOL RUANG	JABATAN GURU	TUGAS MENGAJAR	KETERANGAN
1	Haryanto, S. Pd. SD NIP. 19660409 198803 1 015	IV / a	Guru Madya	Kepala Sekolah	-
2	Nining Hariani NIP. 19630811 198803 2 008	IV / a	Guru Madya	Guru Kelas Kelas I A	24 Jam
3	Damaris Tallu L, S. Pd NIP. 19710802 199306 2 001	III / c	Guru Dewasa	Guru Kelas Kelas IV	26 Jam
4	Ludia Lembang, S. Pd NIP. 196704042007012039	III / a	Guru Madya	Guru Kelas Kelas II A	24 Jam
5	Rumayah, S. Pd NIP. 19660510 199204 2 001	IV / a	Guru Madya	Guru Kelas Kelas I B	24 Jam
6	Rafiol Jumadri, A. Ma. Pd NIP. 19700515 199110 1 001	III / d	Guru Dewasa Tk. I	Guru Kelas Kelas III B	24 Jam
7	Farida Nur Aini NIP. 19870813 200904 2 006	II / b	Peng. Muda Tk. I	Guru Kelas Kelas V A	28 Jam
8	Parwati, S. Pd NIP. 19730423 199707 2 001	III / c	Guru Dewasa	Guru Kelas Kelas VI A	28 Jam
9	Lisda Suryana, S. Pd NIP. 19740808 199711 2 001	IV / a	Guru Madya	Guru Kelas Kelas VI B	28 Jam
10	Saidah, S. Pd. I NIP. 19720314 200012 2 002	III / b	Guru Madya Tk. I	Guru Agama Islam Kelas IV, V, VI	24 Jam
11	Badina, S. Pd. I NIP. 19700630 199612 1 001	III / c	Guru Dewasa	Guru Agama Islam Kelas I, II, III	24 Jam
12	Dirmansyah, S. Pd NIP. 19830502 200904 1 003	III / a	Guru Madya	Guru Olahraga Kelas IV - VI	24 Jam
13	Tatik Riwayat NIP. 19731223 202221 2 005	IX	Ahli Pertama	Guru Kelas Kelas V B	28 Jam
14	Normalina, S. Pd NIP. 19860720 202221 2 008	IX	Ahli Pertama	Guru Kelas Kelas II B	24 Jam
15	Aprilla Ramadani, S. Pd NIP. 19890414 202221 1 007	IX	Ahli Pertama	Guru Olahraga Kelas I - III	24 jam
16	Ramahdani, S. Pd. I	-	-	Guru Bhs. Inggris Kelas III - VI	24 Jam
17	Rahma Fitri Lestari, S. Pd	-	-	Guru Kelas III A	24 Jam
18	Diah Marini NIP. 19800125 200901 2 002	II / d	-	Tata Usaha	-
19	Rahmadiyahanti M	-	-	Tata Usaha	-
20	Yeni Astuti, A. Md. Kom	-	-	Tata Usaha	-
21	Hismah Yunianti	-	-	Perpustakaan	-
22	Rita Kusmiati	-	-	Cleaning Service	-
23	Abdul Hamid NIP. 19750817 199907 1 002	II / a	-	Penjaga Sekolah	-



Lampiran II

Keputusan Kepala Sekolah Dasar Negeri 018 Tanjung Redeb

Nomor : 422 / 83 / TR-SD 018 / VII / 2023

Tanggal : 15 Juli 2023

PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM MEMBIMBING

NO		NAMA	NIP	PEMBIMBING DALAM MEMBIMBING	SASARAN MEMBIMBING
I		Haryanto, S. Pd. SD	19660409 198803 1 015	Membimbing guru dalam proses belajar mengajar/ praktek	Semua guru kelas guru bidang study
II	1	Nining Hariani	19630811 198803 2 008	Membimbing murid di dalam Kelas	Murid Kelas I a
	2	Ludia Lembang., S. Pd	19670404 200701 2 039		Murid Kelas II a
	3	Rumayah, S. Pd	19630416 198803 2 007		Murid Kelas I b
	4	Damaris Tallu L, S. Pd	19660510 199204 2 001		Murid Kelas IV
	5	Tatik Riwayati, S. Pd	19731223 202221 2 005		Murid Kelas V b
	6	Farida Nur Aini, A.Ma.Pd	19870813 200904 2 006		Murid Kelas V a
	7	Rafiol Jumadri, A.Ma.Pd	19700515 199110 1 001		Murid Kelas III b
	8	Parwati. S. Pd	19730423 199707 2 001		Murid Kelas VI a
	9	Lisda Suryana, S. Pd	19740808 199711 2 001		Murid Kelas VI b
	10	Normalina, S. Pd	19860720 202221 2 008		Murid Kelas II b
	11	Rahma Fitri Lestari, S.Pd	-		Murid Kelas III a
III	1	Dirmansyah, S. Pd	19830502 200904 1 003	Membimbing siswa dalam ekstrakurikuler Membimbing Siswa dalam Kegiatan Keagamaan	Murid kelas IV - VI
	2	Saidah, S. Pd. I	19720314 200012 2 002		Murid Kelas II, III, VI
	3	Badina, S. Pd. I	19700630 199612 1 001		Murid Kelas I, IV, V
	4	Aprilla Ramadani, S. Pd	19890414 202221 1 007		Murid Kelas I - III
	5	Ramahdani, S. Pd. I	-		Murid Kelas III - VI

Tanjung Redeb, 15 Juli 2023
Kepala Sekolah
DINAS PENDIDIKAN
KEC. TANJUNG REDEB
Haryanto, S. Pd. SD
NIP. 19660409 198803 1 015



**KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN BERAU
NOMOR: 226 TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN PENGURUS KKG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TINGKAT SD KECAMATAN TANJUNG REDEB DI LINGKUNGAN
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BERAU
PERIODE 2021-2024
KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BERAU
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

Menimbang :

- a. Bahwa untuk peningkatan kapasitas dan kualitas guru yang membutuhkan wadah atau forum yang memungkinkan bagi guru untuk komunikasi, diskusi dan tukar pengalaman atau berkoordinasi sesama guru ;
- b. Bahwa peningkatan performa dan kinerja guru tidak hanya merupakan keharusan tetapi juga kebutuhan dalam upaya mutu anak didik serta lulusannya;
- c. Bahwa untuk meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas dan pekerjaan di bidang pendidikan serta menanamkan nilai-nilai Agama Islam khususnya maka di pandang perlu membentuk forum (wadah) bersama
- d. Bahwa sebagai tindak lanjut pada poin a,b dan c tersebut perlu ditetapkan Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Berau, tentang pembentukan KKG (Kelompok Kerja Guru) Pendidikan Agama Islam untuk tingkat SD Kecamatan Tanjung Redeb di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Berau untuk periode 2021-2024.

Mengingat :

1. UUD 1945 dan Perubahannya;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
3. UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen ;
4. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan ;
5. Keputusan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi , Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama;
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 373 Tahun 2002 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten / Kota ;
7. Edaran bersama Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 781/A/C/U/1993 dan Dirjen Kelembagaan Agama Islam Nomor 1/01/ED/1444/1993 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kelompok Kerja Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) pada Sekolah Dasar.

Memperhatikan :

Hasil Rapat Pembubaran Pengurus KKG PAI SD Kecamatan Tanjung Redeb yang lama dan pembentukan kembali Pengurus KKG PAI SD Kecamatan Tanjung Redeb yang baru pada hari Jumat tanggal 24 November 2021 di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Berau.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BERAU TENTANG PEMBENTUKAN DAN PENGURUS KKG (KELOMPOK KERJA GURU) PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK SD KECAMATAN TANJUNG REDEB DI LINGKUNGAN KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BERAU UNTUK PERIODE 2021-2024.

- PERTAMA :** Menunjuk dan mengangkat nama-nama tersebut (terlampir) sebagai Pengurus KKG (Kelompok Kerja Guru) Pendidikan Agama Islam untuk tingkat SD Kecamatan Tanjung Redeb di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Berau untuk Periode 2021-2024.
- KEDUA :** Pengurus KKG tersebut agar dapat melaksanakan tugas, baik dalam diskusi, tukar pengalaman maupun dalam berkoordinasi sesama guru ;
- KETIGA:** Pengurus tersebut bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Berau.
- KEEMPAT :** Segala akibat dikeluarkannya Surat Keputusan ini tidak dibebankan pada DIPA Kementerian Agama Kabupaten Berau, tetapi dapat melakukan penggalian dana atau kerjasama kemitraan serta memperoleh bantuan yang sah dari pihak-pihak terkait.
- KELIMA :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan bilamana terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan ditinjau dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Kanwil Kemenag Prop. Kaltim di Samarinda
2. Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kab. Berau di Tanjung Redeb;
3. Masing-masing yang bersangkutan.

LAMPIRAN : KEPUTUSAN
KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BERAU NOMOR: 226 TAHUN 2021
TENTANG
SUSUNAN KEPENGURUSAN KKG (KELOMPOK KERJA GURU) PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BERAU
PERIODE 2021- 2024

Ketua : Nur Aftah,S.Pd.I
Wakil Ketua : Muliadi, S.Ag
Sekretaris : Erni Erawati,S.Pd.I
Bendahara : Idawati,S.Pd.I

Seksi-seksi :

Seksi Kurikulum

Koordinator : Suharno, M.Pd
Anggota : Yuli Rahmiati,S.Ag Suwarti,S.Pd.I
Siti Umayatun Rahmah,S.Pd.I
Shohibul Anwar,S.Pd.I
Sumiyati,S.Pd.I
Hj. Siti Armullah,S.Pd.I
Rini,S.Pd.I
Yayuk Astuti,M.Pd.I
Rahmat Muhidin,S.Th.I
Murdin,S.Pd.I
Nurmia,S.Ag

Seksi Humas

Koordinator : Saidah,S.Pd.I
Anggota : Rabiatal Adawiyah,S.Pd.I Novia Murti,S.Pd.I
Eko Budiono,S.Pd.I
Hj. Munifah,S.Pd.I

Siti Hasanah,S.Ag
H.M. Yamin,S.Pd.I
H.M. Slamet,S.Pd.I
Mardiah,S.Pd.I
Hamida Sahara,S.Pd.I
Khoirul Ngibad,S.Pd.I Hj.
Siti Aklima,S.Pd.I
Titin Hikmawati,S.Pd.I
Ismawati,S.Pd.I Amalia Husna,S.Pd.I A.Hamid,S.Pd

Seksi Sosial

Koordinator : Sabrie Rikianto,S.Ag
Anggota : Hj. Murtinah,S.Pd.I
Pusparini,S.Pd.I
Hj. Sri Rokhayatun,S.Pd.I
Titin Nursaleha,S.Pd.I
Murniati,S.Pd.I
Alifatul Ngazizah,S.Pd.I
Rabiatul Tsaniah,S.Pd.I
Warda Abd.Rauf, S.Pd.I
Suwesti Rahayu,S.Pd.I
Salman.M,S.Pd.I Hasniyah,S.Ag
Mita,S.Pd.I
Siti Aisyah,S.Pd.I
Nur Asiah,S.Pd.I

Seksi SDM

Koordinator : Ramlah,M.Pd
Anggota : H. Badina,S.Pd.I Masriah,S.Pd.I
Anikmatus Sholihah,M.Pd
Hartati,S.Pd.I

M. Arsyad,M.Pd

Murtini,S.Pd.I

Nor Aina,S.Pd.I

Nariyah,S.Ag

Supriyani,S.Pd.I

Sri Darwati,S.Pd.I

Yuanita Dwi L.N,S.Pd

Nur Atika,S.Pd Henderiati Rohmi,S.Pd.I

Saddam Suryansyah,S.Pd.I

Abdul Rachman,S.Pd.I

Dessy Eliyana,S.Pd.I



Ditetapkan di : Tanjung Redeb
Pada Tanggal : 25 Desember 2021
Kepala



**DEWAN PENGURUS WILAYAH
ASOSIASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INDONESIA
(DPW AGPAII) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

*Sekretariat : SD Negeri 008 Jl. Kedondong (Vaorva) Kel. Gunung Kelua Kec. Samarinda Ulu – Samarinda 75133
Provinsi Kalimantan Timur Telp. 081346328798-0813463419153*

**SURAT KEPUTUSAN
DEWAN PENGURUS WILAYAH
ASOSIASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INDONESIA
(DPW AGPAII)
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Nomor : 010/ SKEP / DPW-AGPAII / A-I / IX / 2019

**Tentang
PENGESEAHAN DEWAN PENGURUS DAERAH
ASOSIASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INDONESIA
(DPD AGPAII)
KABUPATEN BERAU
Masa Bhakti 2019 – 2024**

Bismillahirrahmanirrahim

Dewan Pengurus Wilayah Asosiasi Guru Pendidikan Agama Islam Indonesia (DPW AGPAII)
Provinsi Kalimantan Timur :

- Menimbang:**
- a. Bahwa agar Pendidikan Agama Islam di Indonesia dapat dilaksanakan lebih baik, perlu dilakukan usaha peningkatan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (GPAI).
 - b. Bahwa untuk meningkatkan kemampuan profesionalisme GPAI diperlukan adanya organisasi profesi guru Pendidikan Agama Islam seluruh Indonesia yang bernama AGPAII.
- Mengingat:**
- a. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
 - c. PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 - a. PP Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
 - d. AD/ART Asosiasi Guru Pendidikan Agama Islam Indonesia
- Memperhatikan:** Permohonan Surat Keputusan dari DPD AGPAII Kabupaten Berau Nomor: 001/DPD-AGPAII/IX/2019, tertanggal 5 September 2019.



DEWAN PENGURUS WILAYAH
ASOSIASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INDONESIA
(DPW AGPAII) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Sekretariat : SD Negeri 008 Jl. Kadandong (Vaorva) Kel. Gunung Kelua Kec. Samarinda Ulu – Samarinda 75123
Provinsi Kalimantan Timur Telp. 081340328798-081348419153

MEMUTUSKAN

- Menetapkan:
1. Mengesahkan Dewan Pengurus Daerah Asosiasi Guru Pendidikan Agama Islam Indonesia (DPD AGPAII) Kabupaten Berau dengan susunan dan personalia sebagaimana terlampir pada keputusan ini.
 2. Masa Bhakti DPD AGPAII Kabupaten Berau sebagaimana dimaksud pada ayat 1 di atas adalah 5 tahun terhitung sejak Pengurus DPD AGPAII tersebut di atas disahkan, untuk melaksanakan tugas-tugas kepengurusan AGPAII dengan keharusan berpedoman pada AD/ART tanggal ditetapkan.
 3. Mengamanatkan kepada DPD AGPAII melaksanakan peraturan-peraturan organisasi yang berlaku di lingkungan AGPAII.
 4. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

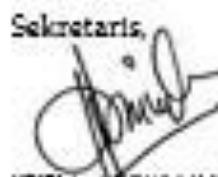
Ditetapkan di : Samarinda
Pada tanggal : 07 September 2019

Dewan Pengurus Wilayah
Asosiasi Guru Pendidikan Agama Islam Indonesia (DPW AGPAII)
Provinsi Kalimantan Timur

Ketda,

SYAHRIL, S.Pd.I



Sekretaris,

IZZA ALWALIHA, M.Pd.

Tembusan disampaikan kepada :

1. DPP AGPAII di Jakarta
2. DPW AGPAII Prov. Kaltim
3. DPD AGPAII Kabupaten Berau
4. Arsip



**DEWAN PENGURUS WILAYAH
ASOSIASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INDONESIA
(DPW AGPAII) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

*Sekretariat : SD Negeri 008 Jl. Kedondong (Paorua) Kel. Gunung Kelua Kec. Samarinda Ulu – Samarinda 75123
Provinsi Kalimantan Timur Telp. 081340328798-081340419153*

Lampiran Surat Keputusan DPW AGPAII Provinsi Kalimantan Timur

Nomor : 010/ SKEP / DPW-AGPAII / A-I / IX / 2019

Tanggal : 07 September 2019

**SUSUNAN DEWAN PENGURUS DAERAH
ASOSIASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INDONESIA
(DPD AGPAII)
KABUPATEN BERAU
MASA BHAKTI 2019 – 2024**

I. DEWAN PEMBINA :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Berau
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Berau

II. DEWAN PENASEHAT :

1. Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Kabupaten Berau
2. Pengawas PAI SD, SMP, SMA, SMK Kementerian Agama Kabupaten Berau
3. Ketua Musyawarah Kerja Kepala Sekolah SMP/SMA/SMK Kabupaten Berau
4. Ketua Kelompok Kerja Kepala Sekolah SD se Kabupaten Berau

III. DEWAN PENGURUS HARIAN :

Ketua Umum	: Insam Ghozali, S.Pd.I (SD N 002 Rinding)
Ketua I	: Muhammad Akib, M.Pd.I (SMPN 4 Tanjung Redeb)
Sekretaris Umum	: Ria Syahdini, S.Ag (SMA N 5 Berau)
Sekretaris I	: Eko Sutriyono, S.Pd.I, M.Pd (SMPN 3 Gunung Tabur)
Bendahara Umum	: Samsiadi, S.Pd.I (SMK N 1 Berau)
Bendahara I	: Syarifah Haerani, S.Ag (SMPN 1 Sambaliung)

IV. SEKSI-SEKSI

A. Bidang Kelembagaan dan Organisasi

- | | |
|------------------------------------|------------------------|
| 1. Dharma Susanti, S.Ag | (SMPN 5 Tanjung Redeb) |
| 2. Yusril, S.Ag | (SMPN 3 Pulau Derawan) |
| 3. Aji Syarif Indraningrat, S.Pd.I | (SDN 002 Sambaliung) |
| 4. Akmal Milang, S.Pd.I | (SDN 001 Merapun) |
| 5. Nirwayana, S.Ag | (SMPN 1 Gunung Tabur) |

B. Bidang Pengembangan Profesi dan Sumber Daya Manusia

- | | |
|-----------------------------|-------------------------|
| 1. Joni Ardi, M.Pd | (SMAN 6 Berau) |
| 2. Megawati, S.Ag | (SMPN 2 Batu Putih) |
| 3. Suharno, M.Pd | (SDN 004 Tanjung Redeb) |
| 4. Dahlana, S.Pd.I | (SDN 004 Teluk Bayur) |
| 5. Nirwana Indraswari, S.Ag | (SMPN 3 Tanjung Redeb) |



**DEWAN PENGURUS WILAYAH
ASOSIASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INDONESIA
(DPW AGPAII) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Sekretariat : SD Negeri 008 Jl. Kedondong (Voorvo) Kel. Gunung Kelua Kec. Samarinda Ulu – Samarinda 75123
Provinsi Kalimantan Timur Telp. 081346328798-081348419153

C. Bidang Advokasi

- | | |
|------------------------|-------------------------|
| 1. Syaprudin, M.Pd.I | (SMAIT Ash Sohwah) |
| 2. Ahmad Taufik, M.Pd | (SMPN 1 Biatan) |
| 3. Ari Suransyah, S.Ag | (SMPN 1 Teluk Bayur) |
| 4. Nor Aida, S.Ag | (SMPN 1 Tanjung Redeb) |
| 5. Badina, S.Pd.I | (SDN 008 Tanjung Redeb) |

D. Bidang Penelitian dan Pengembangan

- | | |
|--------------------------|-------------------------|
| 1. Saidah, S.Ag | (SDN 018 Tanjung Redeb) |
| 2. Nuratikoh, M.Pd | (SMPN 2 Talisayan) |
| 3. Anugrah Abadi, M.Pd.I | (SMPN 6 Tanjung Redeb) |
| 4. Muliadi, S.Ag | (SDN 006 Tanjung Redeb) |
| 5. Salman, S.Pd.I | (SDN 005 Tanjung Redeb) |

E. Bidang Ketenagaan dan Kesejahteraan

- | | |
|---------------------------|-------------------------|
| 1. Muhammad Rizal, M.Pd | (SDN 001 Gunung Tabur) |
| 2. Nur Aftah, S.Pd.I | (SDN 019 Tanjung Redeb) |
| 3. Muhammad So'ib, M.Pd.I | (SDN 005 Sambaliung) |
| 4. Idawati, S.Pd.I | (SDN 002 Tanjung Redeb) |
| 5. Noraina, S.Pd.I | (SDN 018 Tanjung Redeb) |

F. Kebijakan Program dan Kewilayahan

- | | |
|-----------------------|-------------------------|
| 1. Zubaidah, S.Pd.I | (SDN 001 Sambaliung) |
| 2. Rodjikin, S.Pd.I | (SDN 003 Teluk Bayur) |
| 3. H. Asri, S.Ag | (SMPN 3 Tanjung Redeb) |
| 4. Dra. Hairani | (SDN 020 Tanjung Redeb) |
| 5. Supriani, S.Ag | (SDN 008 Tanjung Redeb) |
| 6. Siti Hizliah, S.Ag | (SMPN 1 Talisayan) |

**Dewan Pengurus Wilayah
Asosiasi Guru Pendidikan Agama Islam Indonesia (DPW AGPAII)
Provinsi Kalimantan Timur**

Ketua,

SYAHRIL, S.Pd.I



Sekretaris,

IZZA AUWALIHA, M.Pd.



**DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN BERAU**

SERTIFIKAT PENGHARGAAN

DIBERIKAN KEPADA

Saidah, S.Pd.I
SDN 018 Tanjung Redeb

sebagai

Guru Berprestasi

Peringkat 1

Tingkat Kabupaten Berau

Tanjung Redeb, 7 DESEMBER 2021
KEPALA DINAS,

DRS. MURNANI, M.Si

NIP. 196404261985031012

**KELOMPOK KERJA GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (KKG-PAI)
KECAMATAN TANJUNG REDEB**

Sekretariat: Jl. Pulau Semama Kelurahan Tanjung Redeb Kab. erau Kode pos 77311



Sertifikat Penghargaan

Diberikan Kepada:

Saidah, S.Pd.I

Telah Menjadi Pemateri di Pelatihan

**“Peningkatan kompetensi Pedagogik pembelajaran Pendidikan Agama Islam
SD di Kecamatan Tanjung Redeb”**

yang dilaksanakan pada tanggal, 26 Februari 2022



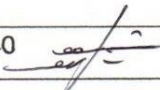
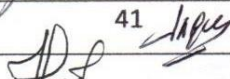
Ketua Panitia

Suharno, S.Pd.I

Nur Afrah, S.Pd.I

DAFTAR HADIR WORKSHOP KELOMPOK KERJA GURU (KKG)
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TANJUNG REDEB

NO	NAMA	TEMPAT TUGAS	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1	TitinNurSalehah	SDN 001TgRedeb	1	
2	Idawati, S.Pd.I	SDN 002 TgRedeb	2	
3	Noriam, S.Pd.I	SDN 002 TgRedeb	3	
4	Nurkholis, , S.Pd.I	SDN 002 TgRedeb	4	
5	YuliRahmiati, S.Ag	SDN 003 TgRedeb	5	
6	Suharno, S.Pd.I	SDN 004 TgRedeb	6	
7	ErniErawati, S.Pd.I	SDN 004 TgRedeb	7	
8	Salman, S.Pd.I	SDN 005 TgRedeb	8	
9	HasniahS.Pd.I	SDN 006 TgRedeb	9	
10	Muliadi,S.Ag	SDN 006 TgRedeb	10	
11	Hartati, SP.d.I	SDN 007 TgRedeb	11	
12	Shohibul Anwar, S.Pd.I	SDN 007 TgRedeb	12	
13	SitiMusdalifah, S.Pd.i	SDN 008 TgRedeb	13	
14	Supriyani, S.Pd.I	SDN 008 TgRedeb	14	
15	Sri Rokhyatun ,S.Pd.I	SDN 009 TgRedeb	15	
16	Mardiah,S.Pd.I	SDN 010 TgRedeb	16	
17	Masriah,S.Pd.I	SDN 011 TgRedeb	17	
18	Hj.Munifah,S.Pd.I	SDN 012 TgRedeb	18	
19	Murniati,S.Pd.I	SDN 012 TgRedeb	19	
20	Nariyah,S. Pd Ag	SDN 013 TgRedeb	20	
21	Murtinah ,S.Pd.I	SDN 013 TgRedeb	21	
22	RabiatulAdawiah,S.Pd.I	SDN 015 TgRedeb	22	
23	M Yamin,S.Pd.I	SDN 015 TgRedeb	23	
24	Hj St Armullah,S.Pd.I	SDN 016 TgRedeb	24	
25	SitiUmayatun,S.Pd.I	SDN 017 TgRedeb	25	
26	WardahAbdrauf,S.Pd.I	SDN 017 TgRedeb	26	
27	Saidah,S.Pd.I	SDN 018 TgRedeb	27	
28	Badina,S.Pd.I	SDN 018 TgRedeb	28	
29	NurAftah,S.Pd.I	SDN 019 TgRedeb	29	
30	Suwarti,S.Pd.I	SDN 019 TgRedeb	30	
31	DraHariani	SDN 020 TgRedeb	31	
32	Agus,S.Pd.IM.Pd	SDLB TgRedeb	32	
33	Nurmia,S.Ag	SDLB TgRedeb	33	

NO	NAMA	TEMPAT TUGAS	TANDA TANGAN	KETERANGAN
34	Ramlah,S.Pd.I	SDN 014 TgRedeb	34. 	
35	YayukAstuti , S.Pd.I	SDN 009 TgRedeb	35. 	
36	RahmatMuhidin,S.Th.I	SDN 001 TgRedeb	36	
37	Basniah,SPd.I	SDIT Showah T Redeb	37 	
38	Nurul,S.Pd.I <i>Nurul Hidayah umingrum</i>	SDIT Showah T Redeb	38 	
39	Sumiati,S.Pd.I	SDIT MadaniTgRedeb	39 	
40	Khairulibad,S.Pd.I <i>Khairul Ngibad, S. pd. I</i>	SDIT MadaniTgRedeb	40 	
41	St Aklima, S.Pd.I	SDN 020 TgRedeb	41 	
42	Siti Hasanah,S.Ag	SDN 021 Tg. REDEB	42 	
43			43	
44			44	
45			45	
46			46	
47			47	
48			48	
49			49	
50			50	



DEWAN PENGURUS WILAYAH
ASOSIASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INDONESIA
DPW - AGPAII PROVINSI SUMATERA BARAT



SERTIFIKAT

NO. 0079/P/DPW-AGPAII/SUMBAR/Strtf/4/2023

Diberikan kepada :
Saidah, S.Pd.I
SD Negeri 018 Tanjung Redeb

Sebagai **PESERTA** Pada Kegiatan **Workshop Nasional "Peningkatan Kompetensi, Potensi dan Kapasitas Guru PAI Tahun 2023"** yang diselenggarakan oleh Dewan Pengurus Wilayah Asosiasi Guru Pendidikan Agama Islam Indonesia (DPW-AGPAII) Provinsi Sumatera Barat pada Tanggal 18, 24, 26, 28, 30 April 2023 secara daring melalui platform Zoom Meeting.

Padang, 30 April 2023

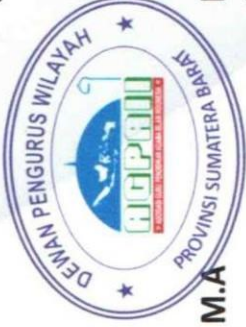
Dewan Pengurus Wilayah Asosiasi Guru PAI Indonesia
Provinsi Sumatera Barat

Ketua



RIMELFI, S.Pd.I., M.M., M.A
No. KTA. 1371070001

Sekretaris



HENDRAYADI, M. Pd.I
No. KTA. 1371030041



MATERI WORKSHOP NASIONAL
PENINGKATAN KOMPETENSI, POTENSI DAN KAPASITAS GURU PAI TAHUN 2023

NO	MATERI WORKSHOP	JUMLAH JAM
1	Perencanaan Pembelajaran PAI (Pedagogik 1)	4
2	Model-model Pembelajaran PAI (Pedagogik 2)	4
3	Evaluasi Pembelajaran PAI (Pedagogik 3)	4
4	Penguatan Konten/ Materi PAI (Profesional 1)	4
5	Teknik Publikasi Ilmiah PAI (Profesional 2)	4
6	Teknik Membuat Karya Inovatif PAI (Profesional 3)	4
7	Try Out/ Latihan & Penugasan	8
	Total	32

Padang, 30 April 2023

Ketua



RIMELFI, S.Pd.I., M.M., M.A
No. KTA. 1371070001



KEMENTERIAN AGAMA RI
Kementerian Agama

Sertifikat

Diberikan kepada:

NAMA : Saidah, S.Pd.I

ASAL SEKOLAH : SD Negeri 018 Tanjung Redeb

DIKLAT PEDAGOGIK PENINGKATAN KOMPETENSI GURU PAI TAHUN 2019
24 s/d 26 Januari 2019

■ Kebijakan Kementerian Agama	2 JP	■ Teknik dan Strategi Pembelajaran	4 JP
■ Model Pembelajaran	4 JP	■ Penyusunan Sintaks Pembelajaran	2 JP
■ Penyusunan IPK HOTS	4 JP	■ Penyusunan Lembar Kerja Pembelajaran	4 JP
■ Tugas Mandiri 1	2 JP	■ Tugas Mandiri 3	2 JP
■ Analisis KI KD IPK Materi Metode	4 JP	■ Praktek Model Pembelajaran	4 JP
■ Tugas Mandiri 2	2 JP		



Jumlah : 34 JP













